

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 15 TEBO**

SKRIPSI



**MELIA
NIM.201190059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMANEGERI 15 TEBO

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.I) Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MELIA
NIM.201190059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Perihal : Nota Dinas
 Lampiran : -

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN
 Sulthan Thaha Saifuddin
 Jambi
 Di _
 Jambi

Assalamualaikum Wr.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : MELIA
 NIM : 201190059
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Jambi, 28 Agustus 2023
 Mengetahui,
 Pembimbing I

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197305042003121004

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta © Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Perihal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi
Di _
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : MELIA
NIM : 201190059
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Jambi, 28 Agustus 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Rikhel Saputri, M.Pd
NIDN. 2005019601

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Universitas of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MELIA

Nim : 201190059

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo

Menyatakan bahwa tugas akhir (skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri. Bukan plagiasi dari karya orang lain sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 28 Agustus
2023
Mahasiswa



MELIA
201190059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthah Jambi

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi :

Bapak Ishak.p dan mamak Nursiah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat,dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mamak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan mamak bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk bapak dan mamak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang. Selalu mendoakan ku, selalu menasihatiiku untuk menjadi lebih baik. Terimakasih bapak dan mamak atas semua yang telah engkau berikan, semoga diberikan kesehatan dan panjang umur agar bisa menemani langkah kecilku bersama abang M. Mubin dan adik Darin Al-Zahra menuju kesuksesan.

Dosen pembimbing tugas akhir Bapak Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag dan Ibu Rikhel Saputri, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih kepada bapak dan ibu yang sudah membantu saya selama ini, dengan nasihat, bimbingan dan arahan sampai akhirnya skripsi ini bisa selesai. Tanpa bapak dan ibu karya ini tidak akan pernah tercipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 507 /D-I/KP.01.2/00 / 2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo" Yang telah dimunaqasahkan oleh siding Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juli 2023
Jam : 14.30 -16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : MELIA
NIM : 201190059
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H Salahuddin, MA.Msi (Ketua Sidang)		24/8/2023
2.	Susy Pransiska, M. Pd (Sekretaris Sidang)		14 Agustus 2023
3.	Dr. A. A Musyafa, M. Pd (Penguji I)		10 Agustus 2023
4.	Arif Wiratama, M. Pd (Penguji II)		15/8/2023
5.	Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)		14/8/2023
6.	Rikkel Saputri, M. Pd (Pembimbing II)		15/8/2023

Jambi, Agustus 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



MOTTO

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنْ قَالَتْ بَلَىٰ
وَلَكِن لِّيَطْمَئِنَّ قَلْبِي قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ
عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِيَنَّكَ سَعْيًا وَاعْلَمَنَّ أَنَّ اللَّهَ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ (البرة : ٢٦٠)

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata, "Tuhanku, perhatikanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati." Allah berfirman, "Belum percayakah engkau?" Dia (Ibrahim) menjawab, "Aku percaya, tetapi agar hatiku tenang (mantap)." Dia (Allah) berfirman, "Kalau begitu, ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah olehmu, kemudian letakkan di atas masing-masing bukit satu bagian, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana."(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat Iman, Islam, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kepada kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat, serta menjadi contoh suri teladan yang terbaik.

Dengan adanya motivasi dan juga inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Tebo”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Boby Syefrinando, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M.Si, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rikel Saputri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah membimbing saya dalam penulisan ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap civitas akademik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas segala bimbingan dan bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Ibu Reni Darlina, S.Pd. M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Tebo.
7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, dan juga teman-teman yang selama ini memberikan semangat, dukungan dan juga do'a dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya penulis sendiri, pembaca umumnya.

Jambi, 28 Agustus
2023
Penulis,



MELIA
NIM. 201190059

ABSTRAK

Nama : MELIA
Nim : 201190059
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo. Karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dimana guru lebih aktif dan siswa cenderung diam. Tujuan peneliti menyarankan menggunakan metode demonstrasi ini karena metode ini menggunakan media yang mempunyai unsur gambar dan peragaan. Agar siswa lebih memahami tidak hanya dari teori saja tetapi dengan prakteknya juga. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang mana PTK ini adalah kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Hasil yang peneliti peroleh dari penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI MIPA dengan jumlah siswa 17 orang. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang cukup signifikan dari dua siklus yang telah dilaksanakan, ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa pada pra siklus yaitu 63,82, kemudian pada siklus I yaitu 71,41 dan pada siklus II yaitu 84,59. Demikian pula pada persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu 23,53% pada pra siklus, 64,71% pada siklus I, dan 94,12% pada siklus II. Berarti kenaikan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus ke siklus I setelah dilakukan perbaikan sebesar 41,17% dan meningkat pada siklus I ke siklus II sebesar 29,41%.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi dan Peningkatan Hasil Belajar

ABSTRACT

Nama : MELIA
NIM : 201190059
Study program : Islamic Education
Titl : *Application of the Demonstration Method in Improving Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMA 15 Tebo State Senior High School*

This study aims to determine whether the application of the demonstration method improves student learning outcomes in Islamic religious education subjects at 15 Tebo State Senior High School. Because learning still uses the lecture and question and answer method, where the teacher is more active and students tend to be silent. The purpose of the researchers suggests using this demonstration method because this method uses media that has elements of images and demonstrations. So that students understand more not only from theory but also from practice. The method used is Classroom Action Research, in which PTK is a learning activity in the form of an action that is intentionally raised and occurs in a class together. These actions are given by the teacher or with directions from the teacher carried out by students. The results that the researchers obtained from the application of the demonstration method in improving student learning outcomes in Islamic religious education subjects in class XI MIPA with a total of 17 students. This can be seen from the significant student mastery of the two cycles that have been carried out, this can be seen from the increase in the average value of students in the pre-cycle, namely 63.82, then in cycle I, namely 71.41 and in cycle II, namely 84.59. Likewise, the percentage of student learning completeness also increased, namely 23.53% in the pre-cycle, 64.71 % in cycle I, and 94.12% in cycle II. Meaning the increase in the percentage of learning completeness in the pre-cycle to cycle I after being repaired was 41.17% and it increased in cycle I to cycle II by 29.41%.

Keywords : *Demonstration Methods and increased learning outcomes*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
1. Konsep Metode Demonstrasi	7
2. Konsep Hasil Belajar.....	11
3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
4. Materi Tentang Pengurusan Jenazah.....	14
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Model Tindakan	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
E. Studi Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	28
C. Rancangan Tindakan.....	29
D. Desain dan Prosedur Tindakan.....	33
E. Kriteria Keberhasilan	34
F. Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

H.	Keabsahan Data.....	37
I.	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Deskripsi Pelaksanaan.....	40
	1. Profil Sekolah.....	40
B.	Hasil Penelitian	47
	1. Pra Siklus	47
	2. Siklus I	49
	3. Siklus II.....	56
C.	Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 keadaan guru	42
Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Kependidikan	43
Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas XI MIPA	43
Tabel 4. 4 Keadaan Siswa	44
Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana	45
Tabel 4. 6 Data Nilai Pra Siklus Siswa kelas XI MIPA.....	47
Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Siklus I.....	50
Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	51
Tabel 4. 9 Data Nilai Siklus I Siswa Kelas XI MIPA	53
Tabel 4. 10 Refleksi Hasil Belajar Siklus I.....	54
Tabel 4. 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II	57
Tabel 4. 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama kegiatan Pembelajaran Siklus II	58
Tabel 4. 13 Data nilai siklus II siswa kelas XI MIPA.....	60
Tabel 4. 14 Releksi Hasil Belajar Siswa Siklus II	61
Tabel 4. 15 Hasil Rekapitulasi Nilai-nilai Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	63
Tabel 4. 16 Pencapaian KBM pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir	23
Gambar 3. 1 Rancangan Tindakan	33
Gambar 3. 2 Model Kemmis dan Mc Taggart	34
Gambar 4. 1 Diagram Lngkaran Data Nilai Siswa Pra Siklus	48
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Data Nilai Siswa Siklus I	54
Gambar 4. 3 Diagram Lingkaran Data Nilai Siswa Siklus II.....	61
Gambar 4. 4 Diagram Batang Rekapitulasi Pencapaian KBM Pada PrA Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan di atas maka Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membina dan mengembangkan potensi manusia agar dapat menjalankan ajaran-ajaran Islam (Hasibuan, 2022).

Mengembangkan potensi peserta didik diperlukan sumber daya manusia yang unggul. Maka sekolah menjadi suatu organisasi pendidikan yang sangat penting karena proses pendidikan dan pembelajaran di laksanakan secara formal disekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Sekolah harus memiliki guru-guru yang profesional yang mampu melakukan pengelolaan pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rumiati, 2020).

Proses pembelajaran yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Sasaran utama dari kegiatan pembelajaran terletak pada proses belajar siswa. Proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah memberikan kepuasan kepada siswa dan dapat menghasilkan praktik pendidikan yang bermutu. Dalam proses belajar mengajar kondisi pembelajaran yang ideal siswa memahami materi yang disampaikan guru, pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam pelaksanaan

Pembelajaran khususnya pada materi pendidikan agama islam serta hal-hal positif lainnya pasti menjadi suatu harapan dan keinginan yang ingin di wujudkan dalam proses belajar mengajar, tetapi proses tersebut tidak selancar yang dibayangkan serta tidak sesuai harapan, pasti muncul beberapa masalah yang mengganggu (Muttaqin & Trianingsih, 2021).

Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal. Dengan cara mengajar yang demikian strategi belajar tersebut di harapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal bagi peserta didik dalam belajar. Jika pendidik menginginkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi sajalah tidaklah cukup, ia juga harus menguasai beberapa metode penyampaian yang tepat dalam proses pembelajaran. Pendidik juga dapat menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Jadi seorang guru disamping harus mengetahui berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran (Hartini, 2020).

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Penggunaan metode demonstrasi seperti itu sangat menunjang proses interaksi kegiatan belajar mengajar di kelas. Keuntungan yang diperoleh adalah dengan demonstrasi perhatian peserta didik lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang terjadi bila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkrit. Jadi dengan demonstrasi itu peserta didik dapat partisipasi aktif, dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya

Berdasarkan keterangan di atas dapat dikemukakan bahwa keunggulan metode demonstrasi adalah peserta didik akan lebih terfokus pada materi yang diberikan dan akan tahan lama daya ingatnya pada peserta didik karena pada metode demonstrasi peserta didik akan merasakan atau melakukan sendiri apa yang didemonstrasikannya, juga dengan metode demonstrasi yang diterapkan pada suatu materi pelajaran akan menghilangkan kerancuan pemahaman atau kesalah pahaman dalam memahami suatu penjelasan dari seorang guru yang biasanya terjadi pada model pembelajaran dengan metode ceramah terlebih dahulu untuk menggambarkan suatu bentuk kegiatan atau bentuk proses kejadian sesuatu selain itu peserta didik akan mudah mencapai pemahaman terhadap apa yang disampaikan oleh seorang guru (Khomisah et al., 2021).

Permasalahan pengurusan jenazah merupakan suatu hal penting. Dalam Islam, hal ini merupakan fardhu kifayah. Walau demikian, dalam pengurusan jenazah dianjurkan yang paling baik melaksanakannya adalah keluarga terdekat. Dalam realitanya, banyak dilihat, keluarga sendiri tidak mampu dalam pengurusan jenazah, sehingga pengurusan dilaksanakan oleh orang lain. Alangkah bahagianya suatu keluarga yang ketika ia dihadapkan dengan kematian lalu dimandikan oleh keluarganya sendiri, karena saat itulah dapat bersentuh jasad tanda kasih sayang dalam keluarga, serta dapat menunjukkan rasa tanggung jawab keluarga. Walaupun dalam perihal mengkafani, mensholatkan dan menguburkan dianjurkan dihadiri oleh orang lain, namun dianjurkan diimami oleh keluarga. Ada dua Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran pengurusan jenazah yaitu: menjelaskan tata cara pengurusan jenazah, memperagakan tata cara pengurusan jenazah (Hasibuan, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Proses pembelajaran PAI di kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Tebo khususnya pada materi pengurusan jenazah selama ini lebih berorientasi kepada *teacher center*, sehingga siswa-siswa kurang aktif dan tidak kritis dalam menanggapi suatu pembelajaran. Kondisi seperti itu sulit untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tidak melatih siswa untuk berpikir secara kritis pada pokok bahasan pengurusan jenazah. Berdasarkan pengamatan, siswa kelas XI MIPA hasil belajarnya masih tergolong rendah. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dan observasi pada bulan Januari 2023 bersama guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut hasil belajar siswa pada materi pengurusan jenazah banyak belum tuntas dengan KKM 73, jumlah nilai keseluruhan pra siklus yaitu 1.085, dengan rata-rata nilai kelas 63,82 % dimana persentase siswa yang tuntas sebesar 23,53 % atau hanya sebanyak 4 orang, dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 76,47 % atau sebanyak 13 orang dari 17 orang anak. Sebagai faktor penyebabnya antara lain adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga tidak dapat membantu hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang memahami materi, guru terlalu banyak dalam memberikan penjelasan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Sementara hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA bahwa ketika sudah dijelaskan oleh guru siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan, karena metode yang digunakan kurang tepat dalam proses pembelajaran dan juga mereka belum sempurna dalam merealisasikan tata cara yang baik dalam pelaksanaan pengurusan jenazah tersebut.

Pembelajaran pengurusan jenazah di SMAN 15 Tebo dilaksanakan dengan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Di saat proses belajar mengajar berlangsung peneliti memandang bahwa tingkat motivasi serta hasil belajar peserta didik masih belum baik atau mencapai ketuntasan minimal. Hal ini terlihat dari gejala yang timbul, yaitu: adanya peserta didik yang diam saat ditanya, adanya beberapa peserta didik yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masih melamun, adanya beberapa peserta didik yang belum memahami konsep dalam rangkaian pengurusan jenazah, kurangnya tanggapan atau pertanyaan setelah berakhirnya pembelajaran, inимnya perhatian peserta didik terhadap materi pengurusan jenazah yang disampaikan, persentase nilai harian yang masih di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam pada pokok bahasan pengurusan jenazah, yang tertuang dalam karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian dan menghindari penyimpangan dalam permasalahan penelitian ini, maka penerapan metode demonstrasi difokuskan kepada materi pengurusan jenazah :

1. Pembahasan di fokuskan pada pemahaman siswa untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurusan jenazah.
2. Pembahasan di fokuskan pada metode demonstrasi.
3. Tempat penelitian yaitu SMA Negeri 15 Tebo di kelas XI MIPA.
4. Pembahasan di fokuskan kepada materi pengurusan jenazah (memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan mengguburkan jenazah).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 15 Tebo.
- b. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 15 Tebo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menjadi sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penerapan metode Demonstrasi dalam rangka pembinaan akhlak siswa pada pembelajaran.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Guru Penelitian ini dapat dijadikan rujukan agar guru lebih meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugasnya baik merancang pembelajaran maupun memberikan pelajaran kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
 - 2) Bagi Siswa Menambah wawasan dan cara berfikir siswa, khususnya yang mengikuti pendidikan di SMA Negeri 15 Te

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Konsep Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Khomisah et al., 2021).

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan menggunakan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

Disemonstrasikan (guru, orang luar), mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan (Rohana, 2019).

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau anak didik sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi atau peragaan dapat dibagi dua, yaitu (Rohana, 2019).

1. Peragaan langsung, yaitu dengan menciptakan bentuk demonstrasi dengan menunjukkan atau mengadakan percobaan praktek yang langsung diamati oleh anak didik misal mengamati atau memperhatikan orang sedang melakukan wudhu, sholat dan lain-lain.
2. Peragaan tidak langsung, yaitu bentuk demonstrasi dengan menunjukkan tiruan atau model. Jadi yang diamati bukan peristiwanya, kejadian dan bendanya secara langsung tapi tiruan maksudnya kejadian benda-benda tersebut seperti latihan wudhu, haji, sa'i, dan sebagainya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara-cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi. Metode demonstrasi bertujuan untuk memberikan gambaran atau memperlihatkan suatu proses terjadinya suatu peristiwa sesuai dengan materi ajar agar peserta didik dengan mudah untuk memahaminya.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi menurut

(Muttaqin & Trianingsih, 2021) adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur tempat duduk agar semua siswa dapat melihat dengan jelas apa yang sedang dipresentasikan
- b. Sebutkan tujuan yang harus dicapai siswa.
- c. Sebutkan tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam melakukan demonstrasi.
- d. Awali demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang siswa berpikir, misalnya dengan mengajukan pertanyaan berikut: Sertakan teka-teki untuk mendorong siswa mengikuti demonstrasi dengan penuh minat.
- e. Ciptakan suasana sejuk dengan menghindari ketegangan
- f. Pastikan semua siswa mengikuti presentasi dengan memperhatikan reaksi mereka
- g. Berikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pemikiran positif lebih lanjut berdasarkan apa yang mereka lihat selama presentasi
- h. Evaluasi, evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak hanya mengevaluasi hasil belajar, tetapi juga mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Penilaian ini dilakukan oleh guru, sehingga guru mengamati dan menilai kemajuan siswa, serta mengukur kemampuan siswa. Hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua, sebagai sekolah atau lembaga pendidikan, dalam hal ini orang tua menerima rapor kemampuan akademik anak. Penilaian penerapan metode demonstrasi menggunakan teknik penilaian berupa penilaian praktik dan ujian tertulis. Sejauh mana guru mengamati praktik-praktik tersebut akan sangat mempengaruhi besar kecilnya penilaian dan perbaikan yang diberikan kepada siswa, apakah praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



itu benar atau tidak. Guru juga menggunakan teknik penilaian tes tertulis di akhir berupa tugas pilihan ganda dan uraian dalam LKS.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi

Kelebihan dari metode demonstrasi, antara lain :

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Peserta didik lebih memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pembelajaran lebih menarik.
- 4) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Dengan memperhatikan kelebihan dari metode demonstrasi tersebut, maka dengan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memperhatikan langkah-langkah yang baik seperti kondisi peserta didik, kondisi sarana dan prasarana, keadaan media pembelajaran, maka hal tersebut dapat membantu dan meningkatkan perkembangan peserta didik (Bando & Elihami, 2021).

Adapun kelemahan seperti yang dikemukakan (Trisnawaty, 2017) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengharuskan guru memiliki keterampilan secara khusus.
- 2) Tidak tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung, seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai di setiap kelas.
- 3) Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping waktu yang cukup panjang.
- 4) Kesulitan siswa terkadang untuk melihat jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 5) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.

- 6) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi atau barang yang didemonstrasikan.

Mengingat ada kelemahan seperti itu peneliti menambah langkah-langkah pembelajaran demonstrasi yang dimodifikasikan dengan standar proses terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, laborasi, dan konfirmasi) dan kegiatan penutup.

2. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dengan dua kata yaitu yang terdiri dari Hasil dan Belajar. Hasil merupakan suatu perolehan yang dimiliki sebab melakukan suatu aktifitas. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku itu merupakan hasil belajar (Nisa et al., 2018).

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan, ranah pemahaman, ranah penerapan, ranah analisis, Sintesis dan ranah penilaian (Nurrita, 2018).

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan,

sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menurut (Trisnawaty, 2017) yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor-faktor intern meliputi:
 - a. Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi, yaitu :
 - 1) Intelegensi, Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
 - 2) Perhatian, Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.
 - 3) Minat, Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.
 - 4) Bakat, Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik.
 - 5) Motif, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.
 - 6) Kematangan, Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang.
 - 7) Kesiapan, Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.
 - c. Faktor kelelahan, Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan. Adapun faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituded, personal ideals*, aktivitas kepercayaan. Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu ta'lim (mengajar), ta'dib (mendidik), dan tarbiyah (mendidik) (Azis, 2019).

Pembelajaran PAI dapat dimaknai dengan suatu proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan-latihan. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai (Rohidin et al., 2015).

Tujuan pendidikan Agama Islam adalah perubahan yang harus menyentuh tiga bidang yaitu:

1. Pencapaiannya dan persiapan yang diharuskan kepada kehidupan dunia dan akhirat.
2. Tujuan sosial adalah yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat yakni perubahan, yang diinginkan pertumbuhan, memperkaya pengalaman dan kemajuan yang diinginkan.

3. Tujuan profesionalitas adalah apa yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai satu aktifitas di antara masyarakat.
4. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh) menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek berikut: Al Quran dan Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih Tarikh dan kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Jadi, sebagai mana uraian diatas, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk Insan Kamil tersebut yang di interpretasikan sebagaimana manusia yang mampu berperan sebagai Khalifah Fil Ard. Manusia semacam itulah yang dapat menyadari akan tugasnya di bumi yaitu disamping tugas ibadah juga tugas memperdayakan fungsi alam ini agar tetap terjaga keseimbangan dan eksistensinya (Utomo, 2018).

4. Materi Tentang Pengurusan Jenazah

Al-Quran telah menyebutkan kata mati sebanyak 158 kali yang memberikan arti bahwa Islam telah mengingatkan umatnya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengingat tentang kematian. Selaras dengan Al-Qur'an Surat Ali Imran/3: 185 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ
 ال عمر ان : ١٨٥) (وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.” (Qs. Ali Imran/3: 185).

a. Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah

Apabila seseorang telah dinyatakan positif meninggal dunia, ada beberapa hal yang harus disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu : memandikan, mengkafani, manyalatkan dan menguburkannya. Namun sebelum mayat itu dimandikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut (Kemendikbud, 2017) :

1. Pejamkanlah matanya dan mohonkanlah ampun kepada Allah Swt atas segala dosanya.
2. Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
3. Ditempatkan ditempat yang aman dari jangkauan binatang.
4. Bagi keluarga dan sahabat-sahabat dekatnya tidak dilarang mencium si mayat.

b. Perawatan Jenazah

1. Memandikan Jenazah

Pengertian memandikan jenazah adalah bilamana kotoran jenazah sudah diyakini bersih, kemudian air yang mengandung air suci dan mensucikan dipercikkan ke seluruh tubuh. Jika jenazah laki-laki, maka harus dimandikan oleh laki-laki, demikian pula jenazah perempuan harus dimandikan oleh perempuan. Namun, bolehkah seorang laki-laki memandikan jenazah istrinya dan sebaliknya? Ia mengutip terjemahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kitab Sahih Fiqh As-Sunnah Wa Adillatuhu Wa Taudhah Madzahib Al-A'immah karya Abu Malik Kamal yang disebut Sahih Fiqh Sunnah berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah dan bersabda: "Pada suatu hari Rasulullah saw. mengubur mayat di Baqi. Aku berkata: 'Kepalaku sakit!' Utusan Allah berkata: 'Betapa sulitnya, jika kamu mati sebelum aku, maka aku akan membasuhmu dan menutupimu. Lalu aku akan berdoa untukmu. Ada beberapa aturan yang harus diperhatikan terlebih dahulu saat memandikan jenazah: Air yang digunakan untuk memandikan jenazah dicampur dengan daun bidara, air kapur barus dan air murni tanpa dicampur apapun. Kedua: disegerakan (tidak bisa menunda) memandikan jenazah, tidak boleh menunggu kedatangan kerabat atau orang lain karena takut merusak jenazah dan mengubah bau. Ketiga: yang memandikan harus Muslim, dewasa, dalam keadaan sehat dan sadar akan masalah yang terlibat dalam memandikan jenazah. Keempat: Jenazah yang gugur di medan perang tidak dikubur, meski sebelum perang diketahui jenazah dalam keadaan junub (Haq, 2020).

Cara memandikan jenazah adalah sebagai berikut :

- 1) Yang memandikan: Jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki (ayah, kakek, anak, cucu, kakak, keponakan, paman, sepupu) Jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan (ibu, nenek, anak, cucu, kakak, keponakan, tante, sepupu).
- 2) Suami istri boleh saling memandikan.
- 3) Orang yang memandikan haruslah orang yang amanah, agar tidak menyebarkan aib.
- 4) Dari sudut pandang banyak orang, tempat memandikanya sepi atau setidaknya ditutup dengan tirai.
- 5) Tempat pemandian hendaknya tidak dibawah langit langsung (diberikan tenda atau atap).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 6) Hanya orang yang memandikan yang boleh ada didalam, kecuali wali yang sah, meskipun mereka tidak memandikan jenazah tersebut.
- 7) Boleh memakai wangi-wangian agar bau tidak sedap yang keluar tidak terlalu menyengat.
- 8) Saat memandikan, badan jenazah harus ditutup dengan kain.
- 9) Air dingin lebih baik daripada air hangat kecuali jika air hangat benar-benar diperlukan.
- 10) Orang yang memandikannya tidak boleh melihat dan memegang aurat kecuali dengan lapisan kain/sarung tangan untuk menghormati jenazah.
- 11) Siapkan dua lapis kain untuk tangan (satu untuk tempat duduk dan satu lagi untuk anggota tubuh lainnya).
- 12) Tempatkan tubuh dengan posisi kepala dan dada terangkat sehingga perut dapat digosok dengan lembut untuk menghilangkan kotoran.
- 13) Jika ada yang keluar dari perut, tuangkan air secukupnya untuk menghilangkan bau tidak sedap.
- 14) Setelah dibersihkan, posisikan badan sejajar dengan kiblat tetapi kepala dan dada lebih tinggi agar air dapat mengalir.
- 15) Membersihkan anus dan qubul dengan kain (istinja).
- 16) Mulailah membasuh kepala terlebih dahulu, lalu sisi kanan tubuh dan anggota wudhu.
- 17) Basuh seluruh tubuh secara merata dengan jumlah ganjil. Sebanyak yang dibutuhkan Saat sudah bersih dengan basuhan genap, selesaikan dengan mencuci sekali lagi agar ganjil.
- 18) Lubang-lubang tertentu yang kemasukan air agar ditutup.
- 19) Jangan lupa untuk membersihkan rongga-rongga yang tadi.
- 20) basuhan terakhir dicampur dengan kapur barus atau cendana.
- 21) Setelah dimandikan, badan jenazah dikeringkan dengan handuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Mengkafani Jenazah

Mengkafani jenazah sekurangnya dengan sehelai kain, idealnya tiga kain putih untuk pria. Satu helai berfungsi sebagai sarung, dan satu helai lagi menutupi tubuh dari leher hingga ujung kaki, dan yang terakhir menutupi seluruh tubuh. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi SAW :

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفِّنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ سُحُولِيَّةٍ بَيْضٍ وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ فِي أَيِّ شَيْءٍ كُفِّنَ رَسُولُ اللَّهِ ثَلَاثَةَ أَثْوَابٍ قَالَ كَفَّنُونِي فِي ثَوْبِي هَذَيْنِ وَاشْتَرَوْا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ فِي ثَوْبًا آخَرَ (رواه احمد رقم: ٢٢٩٩٢)

Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah ﷺ dikafani dengan tiga kain yang terbuat dari kapas yang putih." Abu Bakar berkata, "Dengan berapa kain Rasulullah ﷺ dikafani?" Saya berkata, "Dengan tiga kain." Abu Bakar berkata, "Kafanilah saya dengan dua kainku ini, dan belilah satu kain lagi yang lain (H.R Ahmad No. 22992)

Sedangkan wanita dikafani lima helai kain, masing-masing adalah sarung, baju, kerudung, gamis dan sepotong untuk menutupi seluruh tubuh.

Ketika dikafani, manusia dalam keadaan sedekap seperti shalat. Semua lubang harus ditutup dengan kapas, seperti lubang hidung, telinga dan lain-lain. Setelah itu jenazah dibungkus dengan tidak lupa mengikat ujung kepala, kepala, perut, lutut dan kaki dengan kain yang disobek dari kain kafan. Ikatan itu dibuka kembali setelah jenazah berada dalam kuburnya. Biaya penyimpanan kain telah dibebankan dari harta si mayat, kebutuhan ini didahulukan dari pada penggantian utang-utangnya. Jika si mayat tidak meninggalkan harta, kain kafan diwajibkan membelanjakannya pada orang yang mengurusnya selama masih hidup (Solihin, 2020). Kain kafan yang digunakan adalah kain putih bersih sabda Rasulullah Saw :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ (رواه الترمذي رقم: ٩١٥)

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadlal dari Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas, ia berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Pakailah kalian pakaian yang berwarna putih, karena itu merupakan sebaik-baik pakaian kalian. Dan kafanilah jenazah kalian dengannya." (H.R Tirmidzi No. 915)

3. Menyalati Jenazah

Shalat jenazaha adalah shalat yang dilakukan secara langsung ketika jenazah tidak ada di tempat itu disebut shalat gaib. Shalat jenazah dilakukan setelah jenazah di mandikan dan dikafani, shalat jenazah terdiri dari empat takbir, takbir pertama membaca surah Al-fatihah terlebih dahulu, takbir kedua baca shalawat Nabi dan tabir keempat membacakan doa untuk jenazah dan umat. Shalat jenazah memiliki syarat-syarat seperti : diantaranya adalah suci badan suci dari hadats kecil dan besar, menghadap kiblat dan menutupi aurat. Ada perbedaan waktu shalat jenazah dan shalat lainnya, shalat jenazah dilakukan kapan saja ketika jenazah sudah siap dishalatkan (Handayani, 2022).

Tata cara pelaksanaan shalat jenazah adalah sebagai berikut :

- 1) Jenazah diletakkan di depan jamaah, apabila mayat laki-laki, imam berdiri di dekat kepala jenazah. Apabila perempuan imam berdiri di dekat perut jenazah.
- 2) Imam berdiri paling depan diikuti oleh makmum, jika yang menshalati sedikit usahakan di buat 3 baris/shaf.
- 3) Mula-mula semua jamaah berdiri dengan berniat melakukan shalat jenazah dengan empat takbir. Niat itu ada yang dibaca dalam hati, ada yang dilafalkan sebagai berikut.

Adapun niat shalat mayat laki-laki adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



أُصَلِّيَ عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Sengaja aku sembahyang atas ini mayat empat takbit fardhu kifayah karena Allah ta’ala.”

Untuk mayat perempuan yaitu :

أُصَلِّيَ عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Sengaja aku sembahyang atas ini mayat empat takbit fardhu kifayah karena Allah ta’ala.”

- 4) Takbir pertama membaca surah Al-Fatihah
- 5) Takbir kedua, membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw. Yang lebih utama shalawat yang dibaca pada tahiyyat akhir.

(اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سِنِّ يَدِّنَا مُحَمَّدٍ)

sampai akhir

- 6) Takbir ketiga, kemudian membaca doa untuk jenazah, bacaannya adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَاء) وَارْحَمْهُ (هَاء) وَعَافِهِ (هَاء) وَاعْفُ عَنْهُ (هَاء)

Artinya : “Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya.”

- 7) Takbir keempat, dilanjutkan membaca doa sebagai berikut

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَاء) وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهُ (هَاء) وَاعْفِرْ لَنَا
وَلَهُ (هَاء)

Artinya : “ Ya Allah, janganlah engkau menjadikan kami penghalang dari mendapatkan pahalanya dan janganlah engkau beri kami fitnah sepeninggalanya, dan ampunilah kami dan dia.”

4. Mengubur Jenazah

Perihal mengubur jenazah ada beberapa penjelasan sebagai berikut, Rasulullah saw menganjurkan agar jenazah segera dikuburkan , sesuai sabdanya :

و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ ابْنِ عُيَيْنَةَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ تَكَ صَالِحَةً فَخَيْرٌ لَعَلَّهَا قَالَ تُقَدِّمُونَهَا عَلَيْهِ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

وَإِنْ تَكُنْ غَيْرَ ذَلِكَ فَشَرُّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ وَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ ح وَ (رواه مسلم رقم: ١٥٦٨)

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb semuanya dari Ibnu Uyainah - Abu Bakr berkata- telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Az Zuhri dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Segerakanlah penguburan jenazah, karena jika ia adalah seorang yang shalih (mungkin ia akan berkata) segerakanlah mengantarkannya pada kebaikan. Tetapi, jika ia tidak termasuk orang yang shalih, maka berarti kalian mempercepat meletakkan keburukan dari pundak-pundak kalian (H.R Muslim No. 1568)

1) Sebaiknya menguburkan jenazah pada siang hari.

Mengubur mayat pada malam hari diperbolehkan apabila dalam keadaan terpaksa seperti karena bau yang sangat menyengat meskipun sudah diberi wangi-wangian, atau karena sesuatu hal lain yang harus disegerakan untuk dikubur.

2) Anjuran meluaskan liang kubur. Rasulullah pernah mengantar jenazah sampai di kuburnya. Lalu, beliau duduk ditepi lubang kubur.

3) Boleh menguburkan dua tiga jenazah dalam satu liang kubur. Hal itu dilakukan sewaktu usai perang uhud. Rasulullah saw, bersabda, "Galilah, perluaslah, perbaguslah, kuburkanlah dua atau tiga orang dalam satu liang. dan (masukkan lebih dulu) orang yang paling banyak hafal Al-Qur'an." (H.R Ahmad No. 15672)

4) Bacaan meletakkan mayat dalam kubur, apabila meletakkan mayat dalam kubur Rasulullah saw membaca :

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

Artinya : "Dengan nama Allah dan nama agama Rasulullah SAW"

Sebelum dikuburkan ahli waris atau keluarga hendaklah bersedia menjadi penjamin atau menyelesaikan

atas hutang-hutang si mayat jika ada, baik dari harta yang ditinggalkannya atau dari sumbangan keluarganya (Kemendikbud, 2017).

B. Kerangka Berfikir

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran adalah pemilihan metode dan strategi saat mengajar. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah menggunakan metode demonstrasi. Dalam penerapan metode demonstrasi dapat penulis tegaskan di sini bahwa yang dimaksud metode demonstrasi adalah cara-cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi. Metode demonstrasi bertujuan untuk memberikan gambaran atau memperlihatkan suatu proses terjadinya suatu peristiwa sesuai dengan materi ajar agar peserta didik dengan mudah untuk memahaminya. dengan Siswa dirangsang untuk mempraktikkan bagaimana penerapan pengurusan jenazah secara baik dan benar, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung dari daya serap terhadap materi pembelajaran dan daya kreatifnya yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar. Kerangka pikir tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurusan Jenazah di Kelas XI MIPA DI SMA Negeri 15 Tebo. Adapun skema kerangka berfikir sebagai berikut:

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran adalah pemilihan metode dan strategi saat mengajar. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah menggunakan metode demonstrasi. Dalam penerapan metode demonstrasi dapat penulis tegaskan di sini bahwa yang dimaksud

metode demonstrasi adalah cara-cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi. Metode demonstrasi bertujuan untuk memberikan gambaran atau memperlihatkan suatu proses terjadinya suatu peristiwa sesuai dengan materi ajar agar peserta didik dengan mudah untuk memahaminya. dengan Siswa dirangsang untuk mempraktikkan bagaimana penerapan pengurusan jenazah secara baik dan benar, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung dari daya serap terhadap materi pembelajaran dan daya kreatifnya yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar. Kerangka pikir tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurusan Jenazah di Kelas XI MIPA DI SMA Negeri 15 Tebo. Adapun skema kerangka berfikir sebagai berikut:

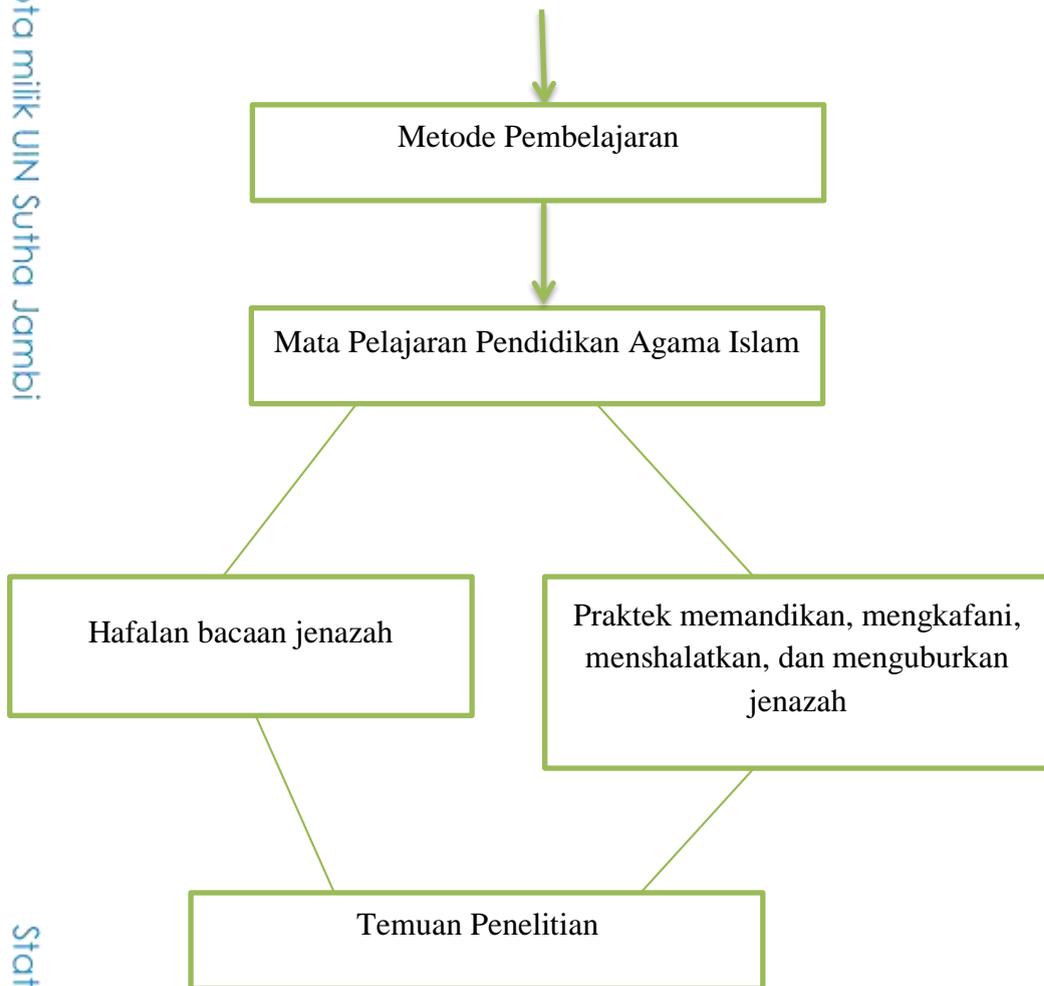
Gambar 2. 1 Kerangka berfikir

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengurusan Jenazah Di kelas XI MIPA Di SMA Negeri 15 Tebo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Model Tindakan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK individual merupakan penelitian di mana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif merupakan penelitian di mana beberapa guru melakukan penelitian secara sinergis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan.

Model spiral dari Kemmis dan Taggart difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan sendiri. Semua rancangan dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*), setelah itu tindakan (*Act*), mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami dan minati. Sementara tindakan berlangsung, dilakukan pengamatan (*observe*). Kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar, sehingga tidak mencapai hasil yang baik dan perlu diperbaiki (*reflect*), dan memperbaiki semua kekurangan yang terdapat di siklus sebelumnya (Arifin, 2014).

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ini merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah di uraikan oleh penulis, maka jawaban sementara hipotesis dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Tebo.

E. Studi Relevan

1. Siti Ana Rumiati (2019) “Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Pengurusan Jenazah Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 SALATIGA Tahun Ajaran 2019/2020”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus nilai rata-rata yaitu 66,77. Nilai rata-rata tersebut meningkat pada siklus I yaitu 75,00 dan pada siklus II nilai rata-ratanya yaitu 8,00. Apabila dilihat dari perolehan nilai tertinggi pada setiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai tertinggi 80, pada siklus I nilai tertinggi meningkat menjadi 95, dan pada siklus II nilai tertinggi meningkat menjadi 100.

Persentase ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus yang tuntas hanya 34%, pada siklus I meningkat menjadi 61%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Pada siklus II semua siswa sudah mencapai nilai KBM. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil.

2. Putri Handayani (2022) “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu (Studi Pada Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah)”.

Hambatan atau kendala yang dirasakan guru maupun siswanya yaitu Kurangnya waktu atau keterbatasan waktu pada saat menyampaikan materi mengakibatkan siswa-siswi kurang mengetahui materi penyelenggaraan jenazah, Siswa siswi banyak yang sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing dan bermain handphone dimana siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, Kurangnya boneka mayat dan tempat untuk mempraktekkan secara langsung tata cara menguburkan. Pada saat penerapan metode demonstrasi terkadang tumburan jadwal dengan kelas lain. jadi, alat seperti boneka dan kain kafan bergantian memakainya dan materi menguburkan ini hanya bisa di jelaskan kepada siswa tidak dengan praktik secara langsung.

3. Solihin (2020) “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari”.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 45%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 66,25% dan mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peningkatan yang signifikan pada siklus III menjadi 91,25%. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 63,75%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 65% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III menjadi 88,75%.

Sejalan dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat maka, penerapan pembelajaran metode demonstrasi juga meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari pada siklus I diperoleh persentase rata-rata pada kategori sedang dengan persentase 52,24%. Pada siklus II diperoleh hasil kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa diperoleh rata-rata pada kategori tinggi yaitu persentase 75,68%. Pada siklus III diperoleh hasil kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa diperoleh rata-rata persentase hasil kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 90%. Sehingga penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Lewin menyatakan, PTK merupakan cara guru untuk mengorganisasikan pelajaran berdasarkan pengalaman sendiri atau berkolaborasi dengan guru lain (kompetensi profesional). Menurut Calhoun dan Glandz, PTK merupakan suatu metode untuk memberdayakan dan mampu mendukung kinerja kreatif sekolah (kompetensi profesional). Sementara Cole Knowles, menegaskan PTK dapat mengarahkan para guru untuk melakukan kolaborasi, refleksi, dan bertanya satu dengan yang lain dengan tujuan tidak hanya tentang program dan metode mengajar, tetapi juga membantu para guru untuk mengembangkan hubungan personal (kompetensi kepribadian). Jadi dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Arifin, 2014).

Ketika seorang guru melakukan penelitian tindakan kelas ada beberapa keunggulannya (Darmadi, 2014), yaitu sebagai berikut :

1. Mereka tidak harus meninggalkan tempat kerjanya.
2. Mereka dapat merasakan hasil dari tindakan yang telah direncanakan.
3. Bila *treatment* (perlakuan) dikaukan ke responden dan responden dapat merasakan hasil dari *treatment* dari hasil penelitian tersebut.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

- a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 15 Tebo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIPA

tentang pengurusan jenazah, alasan peneliti memilih SMA Negeri 15 Tebo karena siswa dalam pembelajaran cenderung mendengarkan, diem kemudian mereka kesulitan untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah atau tanya jawab. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA yang terdiri dari 17 orang, 7 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Dari data SMA Negeri 15 Tebo tahun ajaran 2022/2023.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Pelaksanaan PTK secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Jannah, 2015).

1. Gambaran pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 15 Tebo.
2. Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa.
3. Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Bagaimana aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu :

- a. Menetapkan materi pelajaran dengan berpedoman pada siklus
 - b. Membuat RPP
 - c. Membuat lembar observasi untuk siswa
 - d. Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan oleh penelitian sebagai berikut :
1. Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
 2. Mempelajari materi pada siklus I dan II dengan menerapkan metode demonstrasi.
 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
 4. Mengamati setiap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
 5. Siswa diberikan waktu untuk mengulas dan mempelajari materi yang baru saja dipelajari secara bersama-sama.
 6. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Pengamatan
- Tahapan ini dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan baik kepada peningkatan pengurusan jenazah siswa, pada hasil tindakan pembelajaran beserta segala peristiwa yang terjadi, pada saat dilaksanakannya suatu tindakan secara bersamaan juga dilakukan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, kemampuan pengurusan jenazah siswa, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengamati situasi kegiatan pembelajaran.
 2. Kemampuan dalam pengurusan jenazah.
 3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
 4. Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi, menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.
 5. Aktivitas siswa berinteraksi antar sesama.
 6. Observer mengamati guru dalam menyampaikan materi dengan metode demonstrasi.
- d. Refleksi
- Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Tahap refleksi adalah :
1. Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I
 2. Peneliti dan guru berkolaborasi menggunakan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.
 3. Hasil dari analisi tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

2. Gambaran pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus II. Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja guru lebih memberi rangsangan kepada siswa agar dapat mengeluarkan pendapat.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I. Di usahakan setiap pembelajaran guru membawa media pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Pengamatan

Tahapan ini dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan baik kepada peningkatan pengurusan jenazah siswa, pada hasil tindakan pembelajaran beserta segala peristiwa yang terjadi, pada saat dilaksanakannya suatu tindakan secara bersamaan juga dilakukan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, kemampuan pengurusan jenazah siswa, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengamati situasi kegiatan pembelajaran.
 2. Kemampuan dalam pengurusan jenazah.
 3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
 4. Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi, menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.
 5. Aktivitas siswa berinteraksi antar sesama.
 6. Observer mengamati guru dalam menyampaikan materi dengan metode demonstrasi.
- ### d. Refleksi

Refleksi adalah sarana untuk pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Tahap refleksi sebagai berikut :

1. Mencatat hasil observasi dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Evaluasi hasil observasi.
3. Analisis hasil pembelajaran. Memperbaiki kelemahan siklus I pada siklus II.



Gambar 3. 1 Rancangan Tindakan

D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Perencanaan dalam penelitian ini adalah persiapan penulis dan mitra peneliti untuk melaksanakan PTK. Peneliti melakukan penelitian di kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Tebo dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun jumlah siklus tindakan yang di rancang peneliti adalah 2 siklus, yaitu siklus 1 berfokus pada upaya pemilihan bahan ajar dan skenario pembelajaran serta proses pembelajaran yang tepat, siklus 2 berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik pada Materi Pengurusan Jenazah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Waktu kegiatan penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran Pendidikan Agama

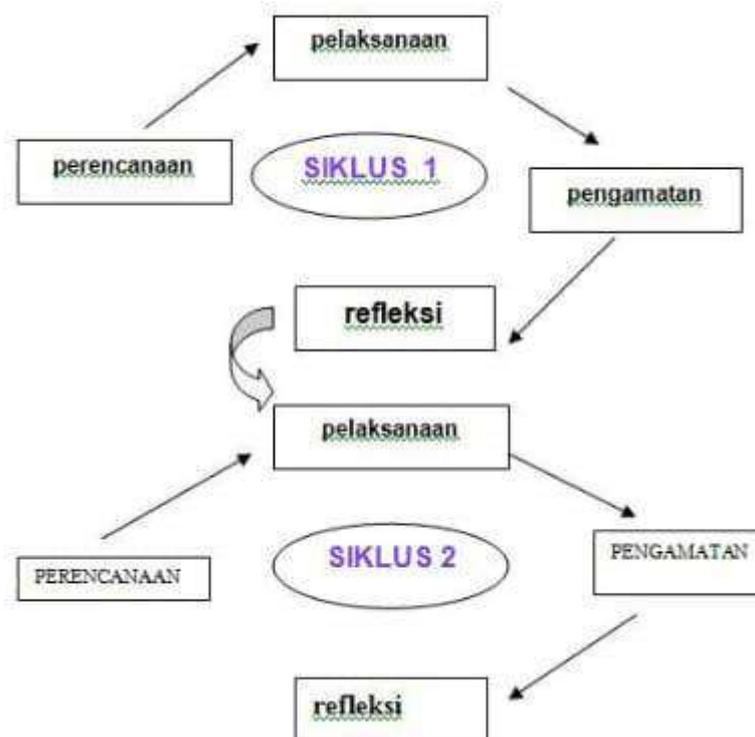
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Islam, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran atau 135 menit dalam satu kali pertemuan di XI MIPA.

2. Prosedur Tindakan

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Berikut ini model PTK Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3. 2 Model Kemmis dan Mc Taggart

E. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan Kelas XI MIPA ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik apabila peserta didik mampu memperoleh nilai dari materi Pengurusan Jenazah dengan KKM 73 dengan ditandai rata-rata nilai hasil lebih dari 73. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut dinyatakan tuntas apabila telah mencapai 80% dari 17 orang anak yaitu 13 orang anak.

F. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi (Harahap, 2021) yaitu :

- a. Kepala Sekolah merupakan orang yang sangat bertanggung jawab terhadap maju tidaknya pendidikan di SMA Negeri 15 Tebo.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru yang berperan dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Siswa merupakan peserta didik yang belajar di SMA Negeri 15 Tebo. Siswa yang diambil yaitu siswa kelas XI MIPA.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data-data diambil melalui instrumen observasi, wawancara, tes praktek, dan dokumentasi (Ropiah, 2021). Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan metode demonstrasi. Di setiap akhir siklus dilaksanakan tes praktek yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengurusan jenazah siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan metode demonstrasi.

a. lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan, peneliti menggunakan sarana utama indera pengelihatannya. Melalui pengamatan mata sendiri dilatihkan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden di kelas atau sekolah. Kemudian mencatat dalam nota lapangan atau merekam dengan alat perekam (*tape recorder*), sebagai materi utama untuk dianalisis (Sukardi, 2013). Lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan metode demonstrasi yang di laksanakan di SMA Negeri 15 Tebo.

b. Panduan wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dengan tujuan agar mereka dapat menakar pemahaman sesama guru, siswa, maupun orang yang mengalami langsung proses penelitian. (Sukardi, 2013). Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana peneliti dapat menambh pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide responden (Handayani, 2022).

c. Soal Tes

Instrumen bentuk alat praktek/peraga yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kemampuan pengurusan jenazah. Tes praktek akan diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan siklus. Hasil dari tes praktek ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan pengurusan jenazah siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali tes kemampuan pengurusan jenazah akhir siklus yaitu: tes akhir siklus I, tes akhir siklus II.

d. Dokumentasi

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat,catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, data diserver dan flashdisk, data tersimpan di website, dll. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam (Darmadi, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Data dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber tanpa perantara (Huwaida et al., 2020). Data primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan pengurusan jenazah di kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Tebo.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian (Huwaida et al., 2020).

H. Keabsahan Data

Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis and Mc Taggart adalah model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian karena dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah suatu siklus diimplementasikan, khususnya setelah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus siklus sendiri. Dalam hal ini, jadi peneliti harus terjun sendiri ke lapangan dalam rangka pengumpulan data. Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (credibility) (Sutriani & Octaviani, 2019). Untuk menetapkan keabsahan data yang telah diperoleh maka peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Triangulasi

Triangulasi ialah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori, dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih valid (Agusta, 2003). Triangulasi data dilakukan dengan memadukan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun informasi secara sistematis dari tahap reduksi data sehingga mempermudah dalam membaca data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, lembar observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Pelealu et al., 2018).

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Rumus mencari penilaian aktivitas guru dan siswa

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa :

- | | |
|-----------|---------------|
| a. 80-100 | = Baik sekali |
| b. 70-79 | = Baik |
| c. 66-69 | = Cukup |
| d. 59-65 | = Kurang |
| e. 59 | = Gagal |

2. Menghitung nilai rata-rata

Perhitungan nilai rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus (Handayati, 2020), sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum xi}{n} \times 100$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah siswa

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari persentase dari hasil belajar peserta didik (Rumiati, 2020), dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{total siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P = ketuntasan klasikal

\sum = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah siswa keseluruhan

Kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: SMA Negeri 15 Tebo
2. NPSN/N.S.S	: 10505852/ 301.10.08.11.015
3. Status Sekolah	: Sekolah Negeri
4. Alamat Sekolah	: Jalan Yogyakarta Desa Sekutur Jaya, Kecamatan Serai Serumpun, Kabupaten Tebo
5. SK Pendirian	
Nomor	: 217/ DIKBUDPORA/2010
Tanggal	: 03 Mei 2010
6. Nama Kepala Sekolah	: Reni Darlina, S.Pd, M.Pd
7. Nip	: 197902152006042018
8. Komite sekolah	: Ishak.P
9. Kategori Sekolah	: RSSN
10. Tahun Didirikan	: 2008/2009
11. Kepemilikan/Tanah/Bangunan	: Milik Pemerintah
12. Luas Tanah/Status	: 22.940 M ² / Hak Pakai
13. Luas Bangunan	: 767 M ²
14. Akreditasi	: B
15. Nomor SK Akreditasi	: 268/BAP-S/M/IX/Jbi/2016

b. Sejarah SMA Negeri 15 Tebo

SMA Negeri 15 Tebo yang sebelumnya bernama SMA Negeri 15 Kabupaten Tebo merupakan sekolah menengah atas satu-satunya yang

ada di Kecamatan Serai Serumpun, yang beralamat di jln Yogyakarta, Desa Sekutur Jaya, Kecamatan Serai Serumpun, Kabupaten Tebo, Jambi.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 15 Kabupaten Tebo yang belum memiliki gedung sendiri, menumpang di gedung SMPN 23 Kabupaten Tebo yang lokasinya berada diseberang jalan lokasi sekolah saat ini. SMA Negeri 15 Kabupaten Tebo berdiri sejak tanggal 1 Juli 2008, dan diresmikan pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tebo, nomor : 217 /DIKBUDPORA/2010 tanggal 3 Mei 2010. Dimulai sejak awal berdirinya sampai pertengahan tahun 2009, proses KBM masih dilaksanakan di gedung SMPN 23 Kabupaten Tebo.

Namun dalam proses itu upaya pemerintah kabupaten tebo untuk membangun gedung SMA Negeri 15 Kabupaten Tebo terus diganangkan, sehingga pembangunan gedung sekolah baru selesai pada tahun 2009 dan mulai digunakan sejak pertengahan tahun 2009 (tahun ajaran baru). Di lokasi yang baru itulah, tepatnya dijalan Yogyakarta RT 01 Desa Sekutur Jaya, Gedung SMA Negeri 15 Kabupaten Tebo berdiri hingga saat ini, dan berubah namanya menjadi SMA Negeri 15 Tebo dikarenakan perpindahan atau peralihan kewenangan dari Pemerintah Kabupaten menjadi Kewengan Pemerintah Provinsi Jambi.

Awal mulanya, SMA Negeri 15 Tebo dipimpin oleh bapak Salim Sati, S.Pd selaku Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dibantu para guru bersama-sama berjuang merintis dan memajukan sekolah agar dapat mendidik anak-anak khususnya dikecamatan Serai Serumpun. Di bandingkan dengan tahun pertama berdiri, SMA Negeri 15 Tebo berangsur mulai mengalami perubahan-perubahan kearah yang lebih baik. Di mana pada saat pertama berdiri hanya membuka 2 kelas dengan 40 siswa, dan sekarang memiliki 6 kelas dengan 137 siswa yang terbagi dalam program atau peminatan MIPA dan IPS SMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Negeri 15 Tebo terus berbenah dibawah kepemimpinan Kepala Sekolah yang telah beberapa kali mengalami pergantian sebagai berikut :

1. Bapak Salim Sati, S.Pd (Kepala Sekolah Pertama), periode 2008-2009
2. Bapak Sumardi, S.Pd, periode 2009-2010
3. Bapak Syafri, S.Pd, periode 2010-2012
4. Bapak M. Fran Sutoyo, S.Pd, periode Juli-Desember 2012
5. Bapak As'ari, S.Pd periode 2013-2014
6. Bapak Junaldi, S.E, M.M, periode 2015-2021
7. Ibu Reni Darlina, S.Pd, M. Pd, periode Maret 2021 hingga sekarang.

c. Guru, Tata Usaha, dan Siswa

Tabel 4. 1 keadaan guru

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Reni Darlina, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Pariyanto, S.Pd.I	Kasubbag TU	PNS
3.	Wawan Adi Wijaya, S.Pd	Guru Kimia	PNS
4.	Lucyana Wilys, S.Pd	Guru B. Inggris	PNS
5.	Sri Septia Peni, S.Pd	Guru Kimia	PNS
6.	Melvika Anggraini, S.Pd	Guru Fisika	PNS
7.	Imron Rosidi, S.Pd	Guru TIK	GTT
8.	Alfatimah, S.Pd.I	Guru Fisika	GTT
9.	Zulia, S.Pd	Guru Matematika	GTT
10.	Yunaidi, S.Pd	Guru Geografi	GTT
11.	Malim Bandaharo, S.Si	Guru Penjas	GTT
12.	Hariyono, S.Pd	Guru B. indonesia	GTT
13.	Rini Andriyani, S.Pd	Guru Biologi	GTT
14.	Lia Indriati, S.Pd.I	Guru PAI	GTT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



15.	Muhammad Rasidi, S.Pd.I	Guru PAI	GTT
16.	Supriyono, S.E	Guru Ekonomi	GTT
17.	Melisa Sapitri, S.Pd	Guru Matematika	GTT
18.	Oky Budi Pratiwi, S.Pd	Guru Sosiologi	GTT
19.	M. Muslimin, S.Pd.I	Guru BK	GTT

Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1.	Uliyah	SMA	Staf Tata Usaha	PTT
2.	Widya Puspita, S.Sos	S1	Staf Tata Usaha	PTT
3.	Ellyn Wahyuni	SMK	Tenaga Laboran	PTT
4.	Zukniati, S.Pt	S1	Tenaga Pustaka	PTT
5.	Asbarudin	SMP	Satpam/ Penjaga Sekolah	PTT

Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas XI MIPA

No	Nama	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Desi Dwi Aryani		✓
2.	Edy Zaenal Syaebani	✓	
3.	Jefriani	✓	
4.	Liani Agustina Putri		✓
5.	Marnida		✓
6.	Muhammad Irsyad Rian	✓	
7.	Muhammad Fajar	✓	
8.	Nuril Huda	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9.	P. Sulistiawan	✓	
10.	Putri Melati		✓
11.	Putri Senja		✓
12.	Rizka		✓
13.	Sahendi	✓	
14.	Sita Arianti Putri		✓
15.	Thiara Artha Mervia		✓
16.	Vinaya Wariyanti		✓
17.	Wulan Agustine Listiantie		✓

Tabel 4. 4 Keadaan Siswa

KELAS	TAHUN		
	2020/2021	2021/2022	2022/2023
X	39	44	43
Jumlah rombel	2 ruang	2 ruang	2 ruang
XI	57	59	47
Jumlah Rombel	2 ruang	2 ruang	2 ruang
XII	31	33	58
Jumlah Rombel	2 ruang	2 ruang	2 ruang
Total Siswa	127	136	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Bangunan/Ruang	Jumlah	Luas M ²
1.	Ruang kepala sekolah	1	9 M ²
2.	Ruang Wakepsek	1	9 M ²
3.	Ruang Majelis Guru	1	80 M ²
4.	Ruang Tata Usaha	1	12 M ²
5.	Ruang BK	1	9 M ²
6.	Ruang UKS	1	12 M ²
7.	Laboratorium Fisika	1	120 M ²
8.	Laboratorium Kimia	1	120 M ²
9.	Ruang Kelas	9	567 M ²
10.	Ruang Perpustakaan	1	63 M ²
11.	WC Kepsek	1	3 M ²
12.	WC Pegawai	1	3 M ²
13.	WC Peserta Didik	6	3 M ²
14.	Mushola	1	49 M ²
15.	Tempat Parkir	1	30 M ²
16.	Lapangan Volly Ball	1	162 M ²
17.	Lapangan Upacara	1	1. M ²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

e. Visi dan Misi

VISI

“GENERASI YANG BERIMAN DAN BERTAQWA, BERAKHLAK MULIA, BERILMU, TERAMPIL, DAN BERWAWASAN

MISI

1. Menumbuh kembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.
2. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
3. Meningkatkan pembinaan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan.
4. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan , serta akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan berdasarkan standar nasional.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang diterima di perguruan tinggi.
6. Memfasilitasi kebutuhan pengembangan bakat minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler serta organisasi kesiswaan yang diikuti dengan penanggungjawaban setiap bidang kegiatan.
7. Mewujudkan pengembangan keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
8. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rindang dan sehat.
9. Melaksanakan Trias UKS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum peneliti melakukan pembelajaran, peneliti memberikan tes awal (post tes) kepada siswa. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Dilihat dari tes awal, diperoleh prestasi belajar siswa yang masih jauh dari harapan, karena masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM. Ketuntasan yang harus dicapai siswa yaitu 73. Inilah yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Tebo. Adapun hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Data Nilai Pra Siklus Siswa kelas XI MIPA

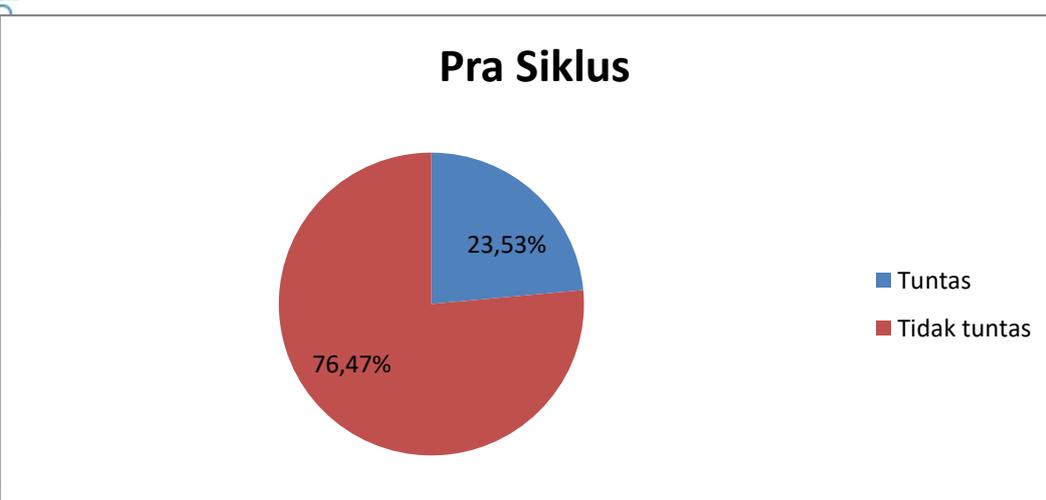
No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan (KKM 73)
1.	Desi Dwi Aryani	60	Tidak tuntas
2.	Edy Zaenal Syaebani	75	Tuntas
3.	Jefriani	65	Tidak tuntas
4.	Liani Agustina Putri	75	Tuntas
5.	Marnida	65	Tidak tuntas
6.	Muhammad Irsyad Rian	55	Tidak tuntas
7.	Muhammad Fajar	60	Tidak tuntas
8.	Nuril Huda	50	Tidak tuntas
9.	P. Sulistiawan	80	Tuntas
10.	Putri Melati	65	Tidak tuntas
11.	Putri Senja	80	Tuntas
12.	Rizka	60	Tidak tuntas
13.	Sahendi	45	Tidak tuntas
14.	Sita Arianti Putri	65	Tidak tuntas
15.	Thiara Artha Mervia	65	Tidak tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16.	Vinaya Wariyanti	60	Tidak tuntas
17.	Wulan Agustin Listiantie	60	Tidak tuntas
	Jumlah	1085	
	Rata-rata kelas	63,82	
	Jumlah siswa tuntas	4	
	Jumlah siswa tidak tuntas	13	
	Persentase ketuntasan	23,53	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil tes awal secara klasikal sebanyak 4 orang siswa atau 23,53 % sedangkan 13 orang siswa atau 76,47 % tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 15 Tebo bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 73 dan secara klasikal 80 % siswa dikelas tersebut tuntas hasil belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk tes awal belum tercapai. Maka dari itu untuk siklus I guru harus mempersiapkan RPP, instrumen tes, lembar observasi siswa dan guru dan LKPD.



Gambar 4. 1 Diagram Lngkaran Data Nilai Siswa Pra Siklus

2. Siklus I

Siklus I terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian siklus I dilakukan selama satu hari, yaitu tanggal 27 Februari 2023.

a. Tahap perencanaan siklus I

Tahap perencanaan berupa persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peneliti yang terdiri dari menyiapkan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyiapkan sarana observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari senin 13 Februari 2023. Materi pembelajaran adalah pengurusan jenazah dan media yang digunakan yaitu video, power point dan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas XI, Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 135 menit.

Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahapan tersebut sesuai dengan RPP. Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran siklus I, diawali dengan pendahuluan yaitu pembukaan dengan salam pembuka dan berdo' a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, mendiskusikan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melaksanakan pre test terkait materi yang akan dipelajari. Serta membagikan siswa kedalam 4 kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan materi tentang pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani dengan menggunakan metode demonstrasi. Setelah itu setiap kelompok dipersilakan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Terakhir penutup, pada tahap ini siswa diberikan pertanyaan apa yang belum paham dan meminta siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yg dipelajari, selanjutnya guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Akhir pembelajaran guru memberikan soal tes siklus I untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

c. Tahap pengamatan (Observasi) siklus I

1) Observasi aktivitas guru dan siswa

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung, dari kegiatan awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Siklus I

No	Deskriptor	Skor	Keterangan
1.	Keterampilan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa	3	Baik
	b. Membuat apersepsi	2	Cukup
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
2.	Keterampilan menjelaskan materi		
	a. Kejelasan materi	3	Baik
	b. Penekanan hal penting	3	Cukup
	c. Penggunaan metode secara tepat	4	Baik
	d. Penggunaan sumber belajar	3	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	secara tepat		
3.	Interaksi pembelajaran		
	a. Mendorong siswa aktif	3	Cukup
	b. Kemampuan mengelola kelas	3	Cukup
4.	Keterampilan memberikan penguatan		
	a. Penguatan verbal	2	Cukup
	b. Penguatan non verbal	3	Cukup
5.	Keterampilan menggunakan waktu		
	a. Menggunakan waktu secara profesional	3	Baik
	b. Memulai pembelajaran sesuai jadwal	3	Baik
	c. Memanfaatkan waktu secara efektif	3	Baik
6.	Keterampilan menutup pelajaran		
	a. Meninjau kembali isi materi	3	Cukup
	Jumlah	44	
	Nilai persentase	73,3%	Baik

Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa	3	Baik
2.	Siswa belajar secara rapi dan tertib	3	Baik
3.	Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar dan penjelasan tentang penerapan metode demonstrasi	3	Baik
4.	Siswa mengeluarkan pendapat dan ide-ide tentang pertanyaan yang	2	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	diajukan		
5.	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas mengenai masalah yang akan diselidiki	2	Cukup
6.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas kelompok	3	Baik
7.	Mendemonstrasikan materi yang diberikan oleh guru	2	Baik
8.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami	2	Baik
9.	Siswa dan guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran pendidikan agama islam yang dipelajari hari ini	3	Baik
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan proses pembelajaran	2	Cukup
	Jumlah	25	
	Nilai persentase	62,5%	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi pada siklus I memperoleh hasil Baik dengan nilai persentase 73,3%. Sedangkan siswa pada siklus I ini memperoleh hasil kurang, diantaranya masih kurang mengerti cara mendemonstrasikan pengurusan jenazah yang benar dan presentasi yang tidak sesuai. Nilai persentase aktivitas siswa pada siklus I memperoleh hasil 62,5% yang termasuk kategori kurang.

2) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Diakhir pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 17 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 15 Tebo adalah 73. Berikut hasil tes belajar pada siklus I :

Tabel 4. 9 Data Nilai Siklus I Siswa Kelas XI MIPA

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan (KKM \geq 73)
1.	Desi Dwi Aryani	73	Tuntas
2.	Edy Zaenal Syaebani	80	Tuntas
3.	Jefriani	65	Tidak tuntas
4.	Liani Agustina Putri	78	Tuntas
5.	Marnida	75	Tuntas
6.	Muhammad Irsyad Rian	65	Tidak tuntas
7.	Muhammad Fajar	60	Tidak tuntas
8.	Nuril Huda	50	Tidak tuntas
9.	P. Sulistiawan	85	Tuntas
10.	Putri Melati	80	Tuntas
11.	Putri Senja	82	Tuntas
12.	Rizka	70	Tidak tuntas
13.	Sahendi	50	Tidak tuntas
14.	Sita Arianti Putri	73	Tuntas
15.	Thiara Artha Mervia	78	Tuntas
16.	Vinaya Wariyanti	75	Tuntas
17.	Wulan Agustin Listiantie	75	Tuntas
	Jumlah	1214	
	Rata-rata kelas	71,41	
	Jumlah siswa tuntas	11	
	Jumlah siswa tidak tuntas	6	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Persentase ketuntasan	64,71	
-----------------------	-------	--

Berdasarkan hasil belajar diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus I secara klasikal sebanyak 11 orang atau 64,71 % sedangkan 6 orang siswa tidak tuntas atau 35,29 %. Berdasarkan KKM di SMA Negeri 15 Tebo bahwa seorang siswa dikatakan tuntas secara individu 73 atau 80% siswa dikelas tersebut. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Data Nilai Siswa Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Refleksi Hasil Belajar Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 62,5% yang tergolong kurang, terdapat beberapa point yang dikategorikan cukup yaitu pada saat	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	<p>siswa harus menguarkan ide untuk pemecahan masalah dan pastisipasi serta kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian pada kegiatan pembelajaran yang masih dikategorikan cukup harus dilakukan perbaikan dalam penerapan metode demonstrasi untuk siklus selanjutnya agar lebih baik.</p>	<p>dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru dalam mendemonstrasi kan dan mengarahkan siswa mempersentasikan hasil diskusi tersebut.</p>
<p>2.</p>	<p>Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I terdapat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 11 orang atau 64,71% dan 35,29% atau sebanyak 6 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 71,41 belum memenuhi KKM oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah 80% maka untuk siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.</p>	<p>Untuk pertemuan berikutnya guru harus lebih memperhatikan siswa serta membimbing siswa pada saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa tercapai dengan yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

			diharapkan.
--	--	--	-------------

3. Siklus II

Siklus II terdiri dari dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian siklus II dilakukan selamat satu hari, yaitu tanggal 06 Maret 2023.

a. Tahap Perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran pada siklus I, maka peneliti merencanakan perbaikan proses pembelajaran yang akan menekan pada:

- 1) Pelaksanaan masih menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Mengembangkan pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi dan mengembangkan tes evaluasi atau post test dengan pertanyaan soal berbeda dengan siklus I.
- 3) Peningkatan terhadap motivasi siswa.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin, 20 februari 2023. Materi pembelajarannya adalah pengurusan jenazah. Media yang digunakan adalah video, power point dan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas XI. Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi, dan tanya jawab. Proses pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 135 menit.

Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahapan ini sesuai dengan RPP yang terlampir. Pada tahap pendahuluan yang diawali dengan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, guna untuk mencapai tujuan pemebelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Selanjutnya kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan materi tentang pengurusan jenazah yaitu: mensholatkan dan menguburkan dengan menggunakan metode demonstrasi yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah itu setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil diskusinya tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan pembelajaran pada siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal *post test* siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

c. Pengamatan (*observasi*) Siklus II

1) Observasi aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Deskriptor	Skor	Keterangan
1.	Keterampilan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa	3	Baik
	b. Membuat apersepsi	3	Baik
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik
2.	Keterampilan menjelaskan materi		
	a. Kejelasan materi	4	Sangat Baik
	b. Penekanan hal penting	3	Baik
	c. Penggunaan metode secara tepat	4	Sangat Baik
	d. Penggunaan sumber belajar	4	Sangat Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	secara tepat		
3.	Interaksi pembelajaran		
	a. Mendorong siswa aktif	3	Baik
	b. Kemampuan mengelola kelas	3	Baik
4.	Keterampilan memberikan penguatan		
	a. Penguatan verbal	3	Baik
	b. Penguatan non verbal	3	Baik
5.	Keterampilan menggunakan waktu		
	a. Menggunakan waktu secara profesional	4	Sangat Baik
	b. Memulai pembelajaran sesuai jadwal	3	Baik
	c. Memanfaatkan waktu secara efektif	4	Sangat Baik
6.	Keterampilan menutup pelajaran		
	a. Meninjau kembali isi materi	3	Baik
	Jumlah	51	
	Nilai persentase	85%	Sangat Baik

1) Observasi aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa	3	Baik
2.	Siswa belajar secara rapi dan tertib	3	Baik
3.	Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar dan penjelasan tentang penerapan metode demonstrasi	3	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4.	Siswa mengeluarkan pendapat dan ide-ide tentang pertanyaan yang diajukan	3	Baik
5.	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas mengenai masalah yang akan diselidiki	4	Sangat baik
6.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas kelompok	4	Sangat Baik
7.	Mendemonstrasikan materi yang diberikan oleh guru	4	Sangat Baik
8.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami	3	Baik
9.	Siswa dan guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran pendidikan agama islam yang dipelajari hari ini	3	Baik
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan proses pembelajaran	3	Baik
	Jumlah	33	
	Nilai persentase	82,5%	Sangat baik

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi pada siklus II memperoleh hasil untuk aktivitas guru yaitu 82,5% dan aktivitas siswa yaitu 82,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Diakhir pembelajaran peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 17 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, dengan KKM minimal yang ditetapkan oleh SMA Negeri 15 Tebo yaitu 73. Adapun peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Tabel 4. 13 Data nilai siklus II siswa kelas XI MIPA

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan (KKM \geq 73)
1.	Desi Dwi Aryani	85	Tuntas
2.	Edy Zaenal Syaebani	95	Tuntas
3.	Jefriani	80	Tuntas
4.	Liani Agustina Putri	90	Tuntas
5.	Marnida	83	Tuntas
6.	Muhammad Irsyad Rian	80	Tuntas
7.	Muhammad Fajar	75	Tuntas
8.	Nuril Huda	75	Tuntas
9.	P. Sulistiawan	100	Tuntas
10.	Putri Melati	85	Tuntas
11.	Putri Senja	95	Tuntas
12.	Rizka	80	Tuntas
13.	Sahendi	85	Tidak tuntas
14.	Sita Arianti Putri	90	Tuntas
15.	Thiara Artha Mervia	85	Tuntas
16.	Binaya Wariyanti	85	Tuntas
17.	Wulan Agustin Listiantie	75	Tuntas
	Jumlah	1438	
	Rata-rata kelas	84,59	
	Jumlah siswa tuntas	16	
	Jumlah siswa tidak tuntas	1	
	Persentase ketuntasan	94,12	

k

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Berdasarkan hasil belajar diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus II secara klasikal sebanyak 16 orang siswa atau 94,12 % sedangkan 1 orang siswa atau 5,88% tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 15 Tebo bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 73 dan secara klasikal 80% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.



Gambar 4. 3 Diagram Lingkaran Data Nilai Siswa Siklus II

d. Refleksi Siklus II

Adapun hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Releksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Hasil Tes Siklus II	Berdasarkan hasil tes pada siklus II terdapat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 16 orang atau 94,12% sedangkan 1 orang atau 5,88% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus bisa mempertahankan hasil belajar siswa, dengan

	diperoleh siswa adalah 84,59 dan telah memenuhi KKM. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa sudah diatas 80% maka ketuntasan belajar siswa untuk siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	cara menerapkan pembelajaran yang tetap menarik, memotivasi dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi.
--	--	---

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan berdasarkan data-data yang terkumpul, maka diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajaran PAI dalam penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat menerima materi pengurusan jenazah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Maka pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi dapat dikatakan menjadi salah satu solusi awal atau pra siklus, nilai rata-rata siswa yaitu 63,82 dengan rincian 4 siswa sudah mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran yang muncul kurang menarik siswa dan siswa menjadi kurang aktif.

Dengan demikian hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal dan masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Melihat hal tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Demonstrasi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

formatif yang diperoleh siswa disetiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Rekapitulasi Nilai-nilai Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	SIKLUS		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Desi Dwi Aryani	60	73	85
2.	Edy Zaenal Syaebani	75	80	95
3.	Jefriani	65	65	80
4.	Liani Agustina Putri	75	78	90
5.	Marnida	65	75	83
6.	Muhammad Irsyad Rian	55	65	80
7.	Muhammad Fajar	60	60	75
8.	Nuril Huda	50	50	75
9.	P. Sulistiawan	80	85	100
10.	Putri Melati	65	80	85
11.	Putri Senja	80	82	95
12.	Rizka	60	70	80
13.	Sahendi	45	50	70
14.	Sita Arianti Putri	65	73	85
15.	Thiara Artha Mervia	65	78	90
16.	Vinaya Wariyanti	60	75	85
17.	Wulan Agustin Listiantie	60	75	85
	Jumlah	1085	1214	1438
	Rata-rata	63,82	71,41	84,59
	Persentase ketuntasan (%)	23,53	64,70	94,12
	Jumlah tuntas	4	11	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	Jumlah tidak tuntas	13	6	1
	Nilai tertinggi	80	85	100
	Nilai terendah	45	50	70

Pada pra siklus sebelum diterapkan metode Demonstrasi nilai rata-rata dari 17 siswa yaitu 63,82 dengan 4 siswa dinyatakan tuntas sedangkan 13 siswa tidak tuntas. Dengan demikian dapat dijadikan pijakan dalam menilai hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Demonstrasi. Pada siklus I nilai rata-rata dari 17 siswa yaitu 71,41 dengan rincian 11 siswa dinyatakan tuntas sedangkan 6 siswa yang belum mencapai KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Setelah dilakukan beberapa perbaikan, guru telah mampu menerapkan metode Demonstrasi pada pembelajaran PAI dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memahami jalannya metode pembelajaran yang telah diterapkan. Maka perbaikannya adalah dengan guru menjelaskan lebih mendalam tentang metode Demonstrasi yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Mengingat jumlah siswa yang mencapai KKM belum mencapai target, maka dari itu diperlukan perbaikan pada tahap berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata dari 17 siswa yaitu 84,59 dengan rincian yang mencapai KKM dan dinyatakan tuntas adalah 16 siswa dan 1 siswa yang tidak tuntas. Untuk penilaian hasil pengamatan telah terjadi peningkatan karena guru telah maksimal menerapkan metode Demonstrasi dengan sangat baik. Hasil pencapaian KKM pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

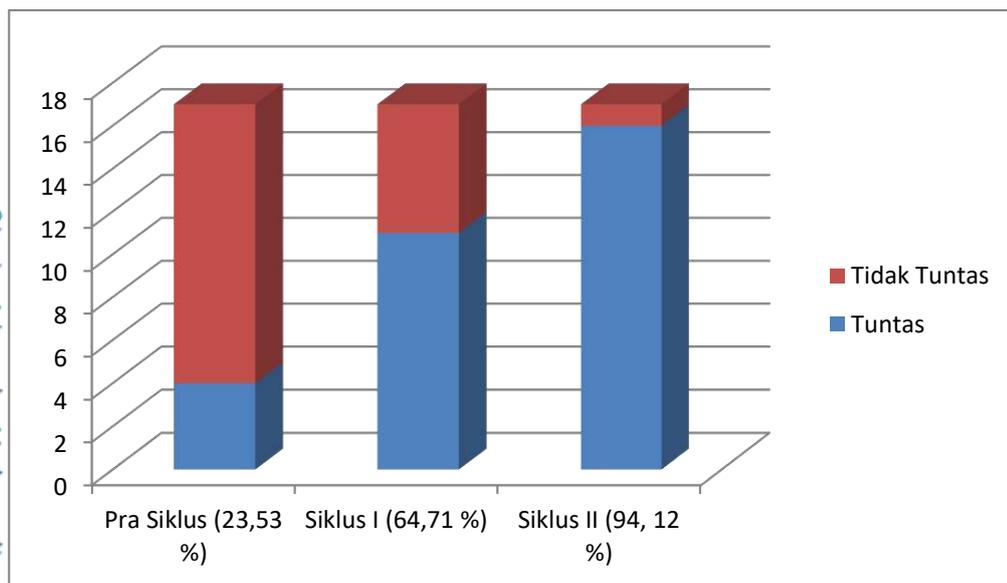
Tabel 4. 16 Pencapaian KBM pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Ketuntasan Pelaksanaan	Nilai Rata-rata	Ketuntasan KBM Individu
Pra siklus	63,82	4 Siswa (23,53 %)
Siklus I	71,41	11 Siswa (64,71 %)
Siklus II	84,59	16 Siswa (94,12 %)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui dari pra siklus, siklus I, dan siklus II hasil belajar siswa yang tuntas KKM terus meningkat. Meningkatnya hasil belajar siklus I dan siklus II disebabkan karena pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan pembahasan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang diterima dapat diajukan kebenarannya, dengan kata lain penerapan metode Demonstrasi di SMA Negeri 15 Tebo dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada peningkatan hasil belajar PAI pengurusan jenazah melalui metode Demonstrasi pada pembelajaran PAI dalam memberi materi kepada siswa.



Gambar 4. 4 Diagram Batang Rekapitulasi Pencapaian KBM Pada PrA Siklus, Siklus I, dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Pengurusan Jenazah di kelas XI MIPA pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dan mempermudah dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil rata-rata dari sebelum diterapkan metode Demonstrasi atau pra siklus sampai siklus II. Pada pra siklus nilai rata-rata yaitu 63,82. Nilai rata-rata tersebut meningkat pada siklus I yaitu 71,41 dan pada siklus II nilai rata-ratanya yaitu 84,59. Apabila dilihat dari perolehan nilai tertinggi pada setiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai tertinggi 80, pada siklus I nilai tertinggi meningkat menjadi 85, dan pada siklus II nilai tertinggi meningkat menjadi 100. Persentase ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus yang tuntas hanya 23,53%, pada siklus I meningkat menjadi 64,70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 94,12%. Pada siklus II hampir semua sudah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi pengurusan jenazah, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada guru PAI hendaknya agar lebih kreatif dalam menerapkan metode atau model pembelajaran agar peserta didik semangat dan memahami materi tersebut selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

2. Peserta didik hendaknya bertanggung jawab atas tugas sebagai pelajar agar senantiasa menuntut ilmu dengan baik agar pemahaman terhadap metode dan model apa saja yang diterapkan oleh guru terus meningkat.
3. Penulis berharap agar skripsi ini tidak hanya berguna bagi penulis sebagai penambah wawasan tentang penerapan metode dan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga berguna bagi tenaga kependidikan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02(1), 59.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan* (A. Kamsyach (ed.); Cetakan Ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Azis, R. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Edisi Terb). Alfabeta.
- Hadits riwayat Ahmad No. 22992
- Hadits riwayat Tirmidzi No. 915
- Hadits riwayat Muslim No. 1568
- Handayani, P. (2022). *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu (Studi Pada Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah)*. Universitas Islam Negeri UIN fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Handayati, S. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Ipa Siswa Kelas Vii. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(2), 101–110. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i2.30>
- Haq, S. (2020). *Problematika Guru Dalam Membimbing Pemahaman Peserta Didik dan Solusinya Terhadap Materi Pengurusan Jenazah Kelas IX Pada Pembelajaran Jarak Jauh di MTS Negeri 12 Jakarta*. 5(3), 248–253.
- Harahap, F. Y. (2021). Analisis Corporate Governance Pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Medan dalam Meningkatkan Nasabah. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(April), 189–198. <https://www.polgan.ac.id/jurnal/index.php/juripol/article/view/11023%0Ahtt>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

[ps://www.polgan.ac.id/jurnal/index.php/juripol/article/download/11023/533](https://www.polgan.ac.id/jurnal/index.php/juripol/article/download/11023/533)

Hartini, U. P. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII DI MTS MIFTAHUSSALAM. *Universitas Panca Budi Medan*, 2(2). <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/Faihu/article/view/1951/1790>

Hasibuan, D. (2022). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran. *HIBRUL ULAMA*, 4(1), 1–10. <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/view/166>

Huwaida, A. N., Asihanngyas, F., Alviah, S. N., & Tangerang, U. M. (2020). Pengaruh intelegensi dalam pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 42–49.

Jannah, F. (2015). Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM*, 1(1), 27–32.

Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*.

Khomisah, M., Syafae'i, R., & Fatturahman, A. (2021). Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pai sub materi pengurusan jenazah. *Jurnal Managemen Pendidikan Islam*, 1(1), 35–53.

Muttaqin, A. I., & Trianingsih, R. (2021). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI DARUSSHOLAH SINGOJURUH*. 65–78.

Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Tentang Penyelenggaraan Shalat Jenazah Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

Pelealu, A., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. Y. T. (2018). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



UNIVERSITAS SUNTHAH THAHA SUFIUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

- Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 220–229. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21018.2018>
- Rohana, S. R. S. (2019). Efektifitas Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 1–12.
- Rohidin, R. Z., Aulia, R. N., & Fadhil, A. (2015). Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 11(2), 114–128. <https://doi.org/10.21009/jsq.011.2.02>
- Ropiah. (2021). *Perkembangan Mototrik Halus Melalui Pembelajaran Dari Rumah Pada Kelompok B Di TK Al-Firdaus Palangka Raya*. Institut Islam Negeri Palangka Raya.
- Rumiati, S. A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Pengurusan Jenazah Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 SALATIGA Tahun Ajaran 2019/2020. In *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ_A_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA.
- Solihin. (2020). *Pengunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembanganya* (F. Hutari (ed.); Cetakan Ke). PT Bumi Aksara.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data (Kualitatif). *INA-Rxiv*, 1–22.
- Trisnawaty, F. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Satya Widya*, 33(1), 37. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p37-44>
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>

LAMPIRAN

No	Hari/Tanggal	Waktu (menit)	Kegiatan
1.	Jum'at, 10 Februari 2023	60 menit	Memintak izin kepada pihak sekolah (Kepala Sekolah) bahwasanya ingin melakukan riset serta penyerahan surat masuk riset kepada sekolah.
2.	Senin, 13 Februari 2023	90 menit	ACC surat masuk riset oleh Kepala Sekolah, peneliti kemudian langsung Berbincang dengan Kepala sekolah dan guru PAI kelas XI MIPA untuk menjelaskan Metode Demonstrasi.
3.	Senin, 20 Februari 2023	135 menit	Peneliti masuk kedalam kelas melihat proses pembelajaran dan kemudian menjelaskan kepada siswa maksud dan tujuan peneliti masuk ke kelas tersebut.
4.	Senin, 27 Februari 2023	135 menit	Pelaksanaan Siklus I
5.	Senin, 06 Maret 2023	135 menit	Pelaksanaan Siklus II
6.	Senin, 13 Maret 2023	90 menit	Wawancara setelah pelaksanaan siklus I dan II bersama Kepala sekolah, Guru PAI, dan Siswa kelas XI MIPA
7.	Kamis, 16 Maret 2023	60 menit	Pengeluaran surat keluar izin yang diberikan pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus I)

Nama Sekolah : SMA Negeri 15 Tebo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas atau Semester : XI MIPA/Genap
Materi Pokok : Pengurusan jenazah
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menepatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis penegetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan mengaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dari pengembangan yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sasuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerapkan Penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat islam
- 1.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam penyelenggaraan jenazah
- 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

- a. Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengkritisi peristiwa tentang kepengurusan jenazah dari beberapa sudut pandang (agama dan sosial).
2. Membuat peta pemikiran
3. Menyajikan perawatan jenazah, memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalati jenazah dan menguburkannya.

D. Materi Pembelajaran

- Kewajiban umat islam terhadap jenazah
- Pegurusan jenazah : Memandikan, mengkafani, menyolatkan, Menguburkan

E. Pendekatan/ Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab/diskusi dan presentasi/ demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Buku paket pedoman guru mapel pendidikan agama islam kelas XI SMA kemenag RI tahun 2017
- Buku pegangan siswa mapel pendidikan agama islam kelas XI SMA kemenag RI tahun 2017
- Video pembelajaran (siswa)
- Lembar penilaian
- Buku referensi yang relevan
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop dan LCD Proyektor

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo' a untuk memulai	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. - Mendiskusikan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. <p>Guru melaksanakan pre test terkait materi yang akan dipelajari.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati materi tayangan video tentang pengurusan jenazah memandikan dan mengkafani dengan teliti dengan rasa ingin tahu. - Peserta didik diminta untuk melihat dan mencermati tayangan tentang pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani. 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani dan tata caranya. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru - Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. - Peserta didik menerima penguatan dan penjelasan materi dari guru tentang pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani dan tata caranya. <p>3. Mengumpulkan informasi/ mencoba (<i>explorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok yang telah dibagi sebelumnya dan membuat catatan langkah-langkah tata cara penyelenggaraan jenazah : memandikan dan mengkafani - Peserta didik mendemostrasikan tata cara pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani pada waktu itu guru langsung membimbing dan membetulkan tata cara pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani yang kurang tepat secara klasikal hingga selesai dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dan santun. - Guru memberikan penguatan tata cara pengurusan jenazah dan kembali mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazah : 	100 menit
--	---	--------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	<p>memandikan dan mengkafani yang diikuti oleh peserta didik secara klasikal.</p> <p>4. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi tentang pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani dan tata caranya. - Peserta didik lain secara individu atau kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah). - Setelah guru memberikan lembar kerja secara kelompok, peserta didik merumuskan jawaban dengan teliti, tanggung jawab dan kerja sama atau gotong royong dengan anggotanya. <p>5. <i>Asosiasi/ Menalar</i></p> <p>Peserta didik diajak untuk memahami hikmah dalam pengurusan jenazah : memandikan dan mengkafani dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa mengambil kesimpulan tentang materi pengurusan jenazah yang telah dipelajari. - Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal tes yang sudah disiapkan secara tertulis - Guru mengadakan refleksi/mengulas 	20 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>kembali atas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya <p>Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan dilanjutkan dengan salam.</p>	
--	---	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAHR MEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Materi : Pelaksanaan Pengurusan Jenazah
 Tujuan Pembelajaran :

- Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.
- Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.

Silahkan pelajari materi dibawah ini !

Memandikan jenazah

Hukum memandikan mayat bagi orang Muslim yang hidup adalah fardlu kifayah. Orang yang memandikan mayat sebaiknya adalah keluarga terdekat dari si mayat, kalau dia tahu cara memandikannya. Apabila mayat itu laki-laki seharusnya yang memandikan juga laki- laki. Apabila mayat itu perempuan yang memandikan juga perempuan. Kecuali untuk anak kecil atau bayi, maka boleh dimandikan oleh orang yang berlainan jenis kelamin.

Nabi bersabda: *“Apakah yang menyusahkanmu seandainya engkau mati sebelum aku, lalu aku memandikanmu dan mengkafani, kemudian aku menshalatkan dan menguburmu”* (HR. Ahmad, Ibnu Majah, Ad-Darimi, Ibnu Hiban, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi dari ‘Aisyah).

Adapun cara memandikan jenazah secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menaruh mayat di tempat yang tinggi supaya memudahkan mengalirnya air yang telah disiramkan ke tubuh mayat.
- Melepaskan pakaian mayat lalu ditutup dengan kain agar auratnya tidak terlihat, kecuali anak kecil.
- Orang yang memandikan mayat hendaknya menggunakan sarung tangan, terutama ketika menggosok aurat si mayat
- Mengurut perut si mayat dengan pelan untuk mengeluarkan kotoran yang ada dalam perutnya, kecuali perut perempuan yang hamil.

- e) Memulai membasuh anggota badan si mayat sebelah kanan dan anggota tempat wudlu.
- f) Membasuh seluruh tubuh si mayat dengan rata tiga kali, lima kali, tujuhkali, atau lebih dengan bilangan ganjil. Di antaranya dicampur dengan daun bidara atau yang sejenisnya yang dapat menghilangkan kotoran-kotoran di badan mayat, seperti sabun, sampo, dan sebagainya.
- g) Menyiram mayit berulang-ulang hingga rata dan bersih dengan jumlah ganjil. Waktu menyiram tutuplah lubang-lubang tubuh mayit agar tidak kemasukan air.
 - h) Jangan lupa membersihkan rongga mulut mayit, lubang hidung, lubang telinga, kukunya, dan sebagainya.
 - i) Yang terakhir, siramlah dengan larutan kapur barus atau cendana.
 - j) Untuk mayat perempuan setelah rambutnya diurai dan dimandikan hendaknya dikeringkan dengan semacam handuk lalu dikelabang menjadi tiga, satu di kiri, satu di kanan, dan satu di ubun-ubun, lalu ketiga-tiganya dilepas ke belakang.
 - k) Setelah selesai dimandikan, badan mayat kemudian dikeringkan dengan semacam handuk.



1. Berdasarkan materi diatas, hal yang berhubungan dengan tata cara memandikan janazah yang benar adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- A. Si mayat harus dalam keadaan suci, tidak berhadad sebelum dimandikan
 - B. Ketika dimandikan, Semua pakaian si mayat harus dilepaskan dan diganti dengan pakaian basahan yang panjang agar menutupi seluruh tubuh si mayat dan supaya auratnya tidak terbuka
 - C. Sebelum disucikan tubuh simayat harus diberi daun bidara atau wangi-wangian agar waktu dimandikan tidak terdapat bau yang tidak sedap
 - D. Membersihkan tubuh simayat dengan menyiram air berulang-ulang dengan hitungan genap agar bersih dan suci
 - E. Hendaklah si mayat yang akan dimandikan berada di ruang yang terbuka dan banyak dilihat orang
2. Pernyataan yang tidak benar terkait orang-orang yang berhak memandikan jenazah adalah....
 - A. Apabila jenazah laki-laki, maka yang memandikan laki-laki, tidak boleh perempuan kecuali istri atau mahromnya
 - B. Apabila jenazah perempuan , selain suami atau mahromnya, maka yang berhak memandikan ialah perempuan
 - C. Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahromnya ada, maka suami ebih berhak memandikan istrinya.
 - D. Kalau mayatnya anak kecil atau masih bayi, maka laki-laki maupun perempuan dewasa boleh memandikannya.
 - E. Apabila jenazah nya laki-laki, maka yang memandikannya boleh perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Simak gambar dibawah ini...



3. Berdasarkan gambar diatas, jenazah setelah dimandikan maka harus dikafani. dibawah ini yang termasuk ketentuan mengkafani jenazah adalah..

(boleh lebih dari satu jawaban)

- Jenazah laki – laki sebaiknya dikafani dengan tiga helai kain kafan, dan wanita dengan lima helai
- Jenazah diletakkan diatas kain kafan dengan posisi tangan diletakkan di atas dada seperti sedang sholat
- Seluruh tubuh jenazah ditutup kain kafan kecuali kepala dibiarkan terbuka
- Jenazah diletakan diatas tikar lalu dibiarkan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP Siklus II)

Nama Sekolah : SMA Negeri 15 Tebo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas atau Semester : XI MIPA/Genap
Materi Pokok : Pengurusan jenazah
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (1 kali pertemuan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menepatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis penegetahuan faktual, konseptual, prosedual, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedual pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan mengaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dari pengembangan yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sasuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menerapkan Penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat islam
- 1.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam penyelenggaraan jenazah
- 3.8 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

4.8 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengkritisi peristiwa tentang kepengurusan jenazah dari beberapa sudut pandang (agama dan sosial).
2. Membuat peta pemikiran
3. Menyajikan perawatan jenazah, memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalati jenazah dan menguburkannya.

D. Materi Pembelajaran

- Kewajiban umat islam terhadap jenazah
- Pegurusan jenazah : Memandikan, mengkafani, menyolatkan, Menguburkan

E. Pendekatan/ Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab/diskusi dan presentasi/ demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Buku paket pedoman guru mapel pendidikan agama islam kelas XI SMA kemenag RI tahun 2017
- Buku pegangan siswa mapel pendidikan agama islam kelas XI SMA kemenag RI tahun 2017
- Video pembelajaran (siswa)
- Lembar penilaian
- Buku referensi yang relevan
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop dan LCD Proyektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo' a untuk memulai	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. - Mendiskusikan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. - Guru melaksanakan pre test terkait materi yang akan dipelajari. 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati materi tayangan video tentang pengurusan jenazah menyolatkan dan menguburkan dengan teliti dengan rasa ingin tahu. - Peserta didik diminta untuk melihat dan mencermati tayangan tentang pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan. 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan dan tata caranya. - Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru - Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menerima penguatan dan penjelasan materi dari guru tentang pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan dan tata caranya. <p>3. Mengumpulkan informasi/ mencoba (<i>explorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya dan membuat catatan langkah-langkah tata cara penyelenggaraan jenazah : menyolatkan dan menguburkan - Peserta didik mendemostrasikan tata cara pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan dan pada aktu itu guru langsung membimbing dan membetulkan tata cara pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan yang kurang tepat secara klasikalhingga selesai dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dan santun. - Guru memberikan penguatan tata cara pengurusan jenazah dan kembali mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan yang diikuti oleh peserta didik secara klasikal. <p>4. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi tentang pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan dan tata caranya. - Peserta didik lain secara individu atau kelompok menanggapi hasil presentasi 	<p>100 menit</p>
--	----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>(melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah guru memberikan lembar kerja secara kelompok, peserta didik merumuskan jawaban dengan teliti, tanggung jawab dan kerja sama atau gotong royong dengan anggotanya. <p>5. <i>Asosiasi/ Menalar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diajak untuk memahami hikmah dalam pengurusan jenazah : menyolatkan dan menguburkan dalam kehidupan sehari-hari. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa mengambil kesimpulan tentang materi pengurusan jenazah yang telah dipelajari. - Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal tes yang sudah disiapkan secara tertulis - Guru mengadakan refleksi/mengulas kembali atas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan - Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan dilanjutkan dengan salam. 	<p>20 menit</p>

LKPD

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Pelajaran Ke : Pelaksanaan Pengurusan Jenazah

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.
- Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.

Silahkan pelajari materi dibawah ini !

Menshalatkan Jenazah

Menurut ijma ulama hukum penyelenggaraan shalat jenazah adalah fardhu kifayah. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW, yang berbunyi :

مَا مِنْ مَيِّتٍ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلُغُونَ مِائَةَ كُلُّهُمْ يَشْفَعُونَ لَهُ
إِلَّا شَفَعُوا فِيهِ

Artinya: "Tidaklah seorang muslim meninggal, lalu dishalatkan oleh kaum muslimin yang jumlahnya mencapai seratus orang, semuanya akan menyaksikannya, niscaya mereka bisa memberikan syafa'at untuk si mayit" (HR. Muslim No. 947).

Rukun sholat jenazah ada tujuh perkara yaitu :

- 1) Berdiri betul
- 2) Berniat
- 3) Takbir 4 kali
- 4) Membaca surah Al-Fatihah
- 5) Sholawat atas Nabi
- 6) Do'a bagi si mayat

7) Salam

Adapun tata cara melakukan shalat jenazah adalah sebagai berikut.

a. Niat shalat jenazah

Niat shalat jenazah dilakukan dalam hati serta ikhlas karena Allah SWT. Sebelum shalat jenazah dilakukan hendaknya berwudhu dan menutup aurat. Untuk menyalatkan mayat laki-laki imam berdiri sejajar dengan kepala si mayat, sedangkan untuk mayat perempuan, imam berdiri ditengah-tengah sejajar pusat si mayat.

Adapun niat shalat mayat laki-laki adalah :

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Sengaja aku sembahyang atas ini mayat empat takbit fardhu kifayah karena Allah ta’ala.”

Untuk mayat perempuan yaitu :

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Sengaja aku sembahyang atas ini mayat empat takbir fardhu kifayah karena Allah ta’ala.”

b. Cara pelaksanaan sholat jenazah

1. Takbir pertama (اللهُ اكبر) membaca surat Al-Fatihah.

2. Takbir kedua (اللهُ اكبر) membaca Shalawat atas Nabi
(اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ) sampai akhir.

3. Takbir ketiga (اللهُ اكبر) membaca do’a untuk mayat.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَاء) وَارْحَمْهُ (هَاء) وَعَافِهِ (هَاء) وَاعْفُ عَنْهُ (هَاء)

4. Takbir keempat (اللهُ اكبر) membaca do’a ini:

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ (هَاء) وَلَا تَقْتِنَا بَعْدَهُ (هَاء) وَاعْفِرْ لَنَا
وَلَهُ (هَاء) وَلَاخَوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْاِيْمَانِ, وَلَا تَجْعَلْ فِي
قُلُوْبِنَا غِلًا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا اِنَّكَ رَوْفٌ رَّحِيْمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

CATATAN: Jika mayat itu kanak-kanak laki-laki, maka dibaca do'a ini:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ (هَآ) فَرَطًا لِأَبْوَيْهِ وَسَلْفًا وَذُخْرًا وَعِظَةً وَاعْتِبَارًا
وَشَفِيعًا

Jika mayat kanak-kanak itu perempuan, maka bacaan (هُ)

diganti dengan (هَا) , seperti : أَجْعَلْهُ = أَجْعَلْهَا

5. Salam

c. Menguburkan jenazah

Disunnahkan membawa jenazah dengan usungan jenazah yang dipanggul diatas pundak dari keempat sudut usungan. Disunnahkan menyegerakan mengusungkannya kepemakaman tanpa harus tergesa-gesa. Bagi para pengiring, boleh berjalan didepan jenazah, dibelakangnya, disamping kanan atau kirinya. Semua cara ada tuntutannya dalam sunnah Nabi. Para pengiring tidak dibenarkan untuk duduk sebelum jenazah diletakkan sebab Rasulullah shallallahu'alaihi wassalam telah melarangnya.

Disunnahkan mendalamkan lubang kubur, agar jasad si mayit terjaga dari jangkauan binatang buas, dan agar baunya tidak merebak keluar. Lubang kubur yang dilengkapi liang lahad lebih baik daripada shaq.dalam masalah ini Rasulullah bersabda : "liang lahad itu adalah bagi kita (kaum muslimin), sedangkan shaq bagi selain kita (non muslim)." (HR abu Daud dan dinyatakan Shahih oleh Syaikh Al-Albanidalam Wahid S.A., hal. 145

Lahad adalah liang (membentuk huruf U memanjang) yang dibuat khusus didasar kubur pada bagian arah iblat untuk meletakkan jenazah didalamnya. Shaq adalah liang yang dibuat khusus didasar kubur pada bagian tengahnya (membentuk huruf U memanjang). Jenazah siap untuk dikubur. Allahul muusta'an. Jenazah diangkat diatas tangan untuk diletakkan didalam kubur.

Dimasukkan kedalam kubu. Disunnahkan memasukkan jenazah ke liang lahad dari arah kaki kuburan lalu diturunkan kedalam liang kubur secara perlahan. Jika tidak memungkinkan, boleh menurunkannya dari arah kiblat.

Petugas yang memasukkan jenazah ke lubang kubur hendaklah mengucap: "Bismillahi Wa 'Ala Milati Rasulillahi", (dengan menyebut asma Allah dan berjalan diatas Millah Rasulullah SAW)". Ketika menurunkan jenazah ke lubang kubur. Demikianlah yang dilakukan Rasulullah SAW. Disunnahkan membaringkan jenazah dengan bertumpu pada sisi kanan jasadnya (dalam posisi miring) dan menghadap kiblat sambil dilepas tali-talnya selain tali kepala dan kedua kaki. Tidak perlu meletakkan bantal dari tanah ataupun batu dibawah kepalanya, sebab tidak ada dalil shahih yang menyebutkannya. Dan tidak perlu menyingkap wajahnya, kecuali bila si mayit meninggal dunia saat mengenakan kain ihram sebagaimana yang telah dijelaskan.

Setelah jenazah diletakkan didalam rongga liang lahad dan tali-tali selain kepala dan kaki dilepas, maka rongga liang lahad tersebut ditutup dengan batu bata atau papan ksyu/stsu bsmbu dari atasnya (agak samping). Lalu disela-sela batu itu ditutup dengan tanah liat agar menghalangi sesuatu yang masuk sekaligus untuk menguatkannya. Disunnahkan bagi para pengiring untuk menabur tiga genggam tanah kedalam liang kubur setelah jenazah diletakkan didalamnya. Demikianlah yang dilakukan Rasulullah SAW.

Setelah itu ditumpahkan (diuruk) tanah keatas jenazah tersebut. Hendaklah meninggikan makan kira-kira sejengkal sebagai tanda agar tidak dilanggar kehormatannya, dibuat gundukan seperti punuk unta, demikianlah bentuk makam Rasulullah SAW (HR. Bukhari). Kemudian ditaburi dengan batu kerikil sebagai tanda sebuah makam dan diperciki air, berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tuntutan sunnah Nabi SAW (dalam masalah ini terdapat riwayat-riwayat mursal yang shahih, dalam "Irwa'ul Ghalil" II/206). Lalu diletakkan batu pada makam bagian kepalanya agar mudah dikenali.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil beberapa hikmah, antara lain :

- a. Memperoleh pahla yang besar.
- b. Menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi diantara sesama muslim.
- c. Membantu meringankan beban keluarga jenazah dan sebagai ungkapan bela sungkawa atas musibah yang dideritanya.
- d. Mengingatkan dan menyadarkan manusia bahwa setiap manusia akan mati dan masing-masing supaya mempersiapkan bekal untuk hidup setelah mati.

Soal drag and drop

Petunjuk : Isi kolom / kata-kata yang kosong pada kalimat tersebut, dengan memilih dari kolom/kata yang ada dibawah.

Tata cara menyolati jenazah adalah yang pertama membaca

takbiratul ihram dengan membaca surah ,

takbir kedua membaca atas nabi Muhammad Saw,
takbir ketiga membaca do'a untuk takbir keempat
membaca do'a lalu

ALFATIAH SHALAWAT NIAT SALAM JENAZAH

Soal join with arrows

PETUNJUK : PASANGKAN KALIMAT DIBAWAH INI, SESUAI DENGAN YANG MENURUT ANDA BENAR. DENGAN CARA MEMBERIKAN TANDA PANAH PADA KATA YANG INGIN DI PASANGKAN

KAIN KAFAN UNTUK LAKI-LAKI	MEMBACA ALFATIAH
KAIN KAFAN UNTUK PEREMPUAN	TIGA HELAI
TAKBIR KEEMPAT SAAT MENYOLATI JANAZAH	MEMBACA SHALAWAT
TAKBIR PERTAMA SAAT MENYOLATI JANAZAH	LIMA HELAI
TAKBIR KEDUA SAAT MENYOLATI JANAZAH	MEMBACA DO'A UNTUK JANAZAH

LEMBAR OBSERVASI GURU

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Cara penskoran deskriptor:

- Skor 4 diberikan jika semua deskriptor sangat baik
- Skor 3 diberikan jika semua deskriptor baik
- Skor 2 diberikan jika semua deskriptor cukup
- Skor 1 diberikan jika semua deskriptor kurang

No	Deskriptor	Skor	Keterangan
1.	Keterampilan membuka pelajaran		
	C. Menarik perhatian siswa		
	D. Membuat apersepsi		
	E. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Keterampilan menjelaskan materi		
	a. Kejelasan materi		
	b. Penekanan hal penting		
	c. Penggunaan metode secara tepat		
	d. Penggunaan sumber belajar secara tepat		
3.	Interaksi pembelajaran		
	a. Mendorong siswa aktif		
	b. Kemampuan mengelola kelas		
4.	Keterampilan memberikan penguatan		
	a. Penguatan verbal		
	b. Penguatan non verbal		
5.	Keterampilan menggunakan waktu		
	a. Menggunakan waktu secara profesional		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	b. Memulai pembelajaran sesuai jadwal		
	c. Memanfaatkan waktu secara efektif		
6.	Keterampilan menutup pelajaran		
	a. Meninjau kembali isi materi		

Komentar/Saran :

.....

LEMBAR OBSERVASI SISWA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Kelas/Sekolah : XI MIPA/SMA Negeri 15 Tebo
Observer : Melia
Jumlah siswa : 17 Orang

Hari/Tanggal :

Sub Pokok Bahasan : Pengurusan Jenazah

Petunjuk Penilaian

Kriteria skor penilaian adalah sebagai berikut:

- 1 : kurang (5-7 siswa yang melakukan aktifitas dengan kurang baik)
- 2 : sedang/cukup (siswa yang melakukan aktifitas dengan cukup)
- 3 : baik (13-15 siswa yang melakukan aktifitas dengan baik)
- 4 : sangat baik (> 16 siswa yang melakukan aktifitas dengan sangat baik)

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa		
2.	Siswa belajar secara rapi dan tertib		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar dan penjelasan tentang penerapan metode demonstrasi		
4.	Siswa mengeluarkan pendapat dan ide-ide tentang pertanyaan yang diajukan		
5.	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas mengenai masalah yang akan diselidiki		
6.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas kelompok		
7.	Mendemonstrasikan materi yang diberikan oleh guru		
8.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9.	Siswa dan guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran pendidikan agama islam yang dipelajari hari ini		
10.	Perilaku yang tidak relevan dengan proses pembelajaran		

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Sumber Data :

- a. Kepala Sekolah merupakan orang yang sangat bertanggung jawab terhadap maju tidaknya pendidikan di SMA Negeri 15 Tebo.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru yang berperan dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Siswa: merupakan peserta didik yang belajar di SMA Negeri 15 Tebo. Siswa yang diambil yaitu siswa kelas XI MIPA.

DAFTAR PERTANYAAN

- Berapa lama memimpin di SMA Negeri 15 Tebo?
- Apakah sarana dan prasarana di SMA Negeri 15 Tebo sudah memadai?
- Berapa jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 15 Tebo?
- Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam?
- Bagaimana bentuk pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?
- Berapa jumlah keseluruhan siswa di SMA Negeri 15 Tebo?
- Berapa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang biasanya menjadi acuan untuk menentukan nilai akhir semester?
- Apakah sudah tercapai atau belum?
- Apakah penggunaan KKM memang selalu dijadikan acuan yang diberikan di akhir semester?
- Bagaimana pembinaan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 15 Tebo?

Hasil Wawancara :

Ibu Reni Darlina, S.Pd.,M.Pd memimpin SMA Negeri 15 Tebo dari tanggal 03 Maret 2021 sampai sekarang. Jumlah pendidik di SMA Negeri 15 Tebo ada 17 orang, 5 orang PNS, 13 orang Non PNS, TU 1 orang PNS dan tenaga kependidikan 1 orang,dan satpam 1 orang, yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam itu 2 orang, bentuk pengawasan kepala sekolah dengan meningkatkan tertib administrasi seperti absensi, proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik karena Sarana dan prasarana di SMA Negeri 15 Tebo belum cukup memadai. Jumlah siswa di SMA Negeri 15 Tebo yaitu 137 orang dan pada mata pelajaran pendidikan agama islam itu KKM nya 73. Kemudian untuk pembinaan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 15 Tebo ini harus mematuhi semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peraturan yang ada disekolah, siswa/siswi yang datang terlambat akan diberi sanksi dengan membersihkan pekarangan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA GURU

DAFTAR PERTANYAAN

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA ?

- b. Apakah ibu membuat RPP/ Silabus sebelum mengajar?
- c. Apakah fasilitas di sekolah mendukung dalam berjalannya proses pembelajaran?
- d. Apakah di dalam perpustakaan ada buku-buku yang dapat menunjang siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- e. Metode dan strategi apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
- f. Apakah siswa aktif bertanya ketika proses belajar mengajar berlangsung?
- g. Apakah ada hambatan/ kendala saat pembelajaran berlangsung?
- h. Apa solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?
- i. Apakah ibu memberikan test kepada siswa di akhir pembelajaran?
- j. Test seperti apa yang ibu terapkan?
- k. Apakah siswa selalu diberikan pekerjaan rumah (PR) diakhir kegiatan pembelajaran?
- l. Bagaimana hasil belajar siswa?
- m. Pernahkah ibu menggunakan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- n. Bagaimana pendapat ibu pembelajaran menerapkan metode demonstrasi?
- o. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
- p. Bagaimana implementasi metode demonstrasi dan sejauh mana siswa memahami pelajaran pendidikan agama islam?
- q. Sejauh mana efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam?
- r. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Hasil Wawancara :

Ibu Lia Indriati, S.Pd mengajar dikelas XI MIPA sudah dari semester ganjil tahun 2022, beliau membuat RPP dan Silabus dalam mengajar walaupun dengan fasilitas di sekolah yang kurang memadai, siswa juga terkadang diajak belajar dan membaca buku di perpustakaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menunjang siswa dalam mencari materi yang sedang dipelajari, metode yang digunakan selama ini hanya metode ceramah, tanya jawab dan diskusi yang membuat siswa terkadang aktif dan terkadang hanya diam saja. Beliau juga terkadang memberikan test soal kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut, siswa juga tidak selalu diberikan pekerjaan rumah (PR). Menurut ibu Lia pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sangat bagus karena membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran dan paham secara teori dan prakteknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

DAFTAR PERTANYAAN

- a. Apakah kamu menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Apakah kamu suka membaca buku Pendidikan Agama Islam?

- c. Apa kesulitan yang kamu alami ketika belajar Pendidikan Agama Islam?
- d. Apakah kamu sering memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.?
- e. Bagaimana antusias siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
- f. Apakah kamu sering bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung?
- g. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode yang sudah diterapkan?
- h. Apakah guru Pendidikan agama islam pernah menerapkan metode demonstrasi?
- i. Pembelajaran seperti apa yang kamu harapkan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- j. Bagaimana pendapatmu jika belajar secara berkelompok?
- k. Apakah belajar secara berkelompok dapat berjalan dengan efektif?
- l. Bagaimana jika materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan dengan metode demonstrasi?
- m. Apakah ada nilai UAS yang tidak tuntas?

Jambi, 30 Januari 2023

Dosen Validator



Hasirah, M.Pd.I
NIDN. 2119078703

Hasil Wawancara :

Menurut siswa kelas XI MIPA yaitu P.Sulistiawan, dia menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga sering membaca buku tentang pelajaran tersebut di perpustakaan, kesulitan yang dialami adalah kurangnya buku tentang pendidikan agama islam. Dia juga sering bertanya kepada guru

tentang materi yang sedang dipelajari. Akan tetapi metode yang sering digunakan membuat dia bosan dan jenuh saat belajar, dia mengharapkan guru lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode dan model pembelajaran seperti metode demonstrasi dan diskusi secara kelompok yang membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran dan juga dengan metode ini siswa akan paham materi tersebut tidak hanya teori saja tetapi juga dengan prakteknya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Guru menjelaskan pelajaran menggunakan power point dan LCD Proyektor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Guru membagi siswa kedalam kelompok dan siswa duduk secara berkelompok untuk mendiskusikan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Siswa mendemonstrasikan atau mempraktekkan pembelajaran tentang pengurusan jenazah

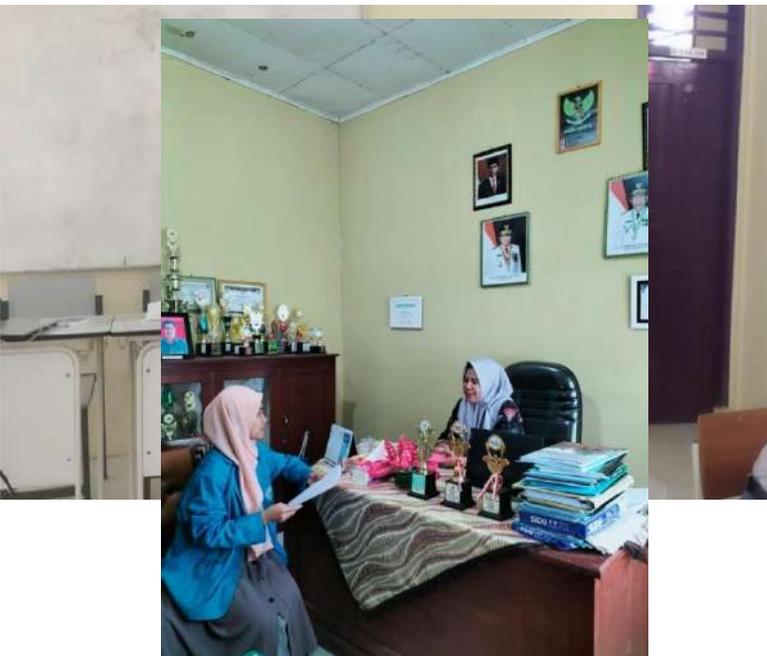
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Dokumentasi wawancara bersama kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa kelas XI MIPA



@ Hak cipta milk UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Bagian depan SMA Negeri 15 Tebo



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tampak depan mushola SMA Negeri 15 Tebo



Dokumentasi bagian sarana dan prasarana sekolah seperti : ruang kelas, laboratorium terpadu, lapangan upacara, wc siswa dan ruang organisasi pramuka



dan osis.



@ Hak cipta milik UIN Sunta Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : MELIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Rambahan, 24 Januari 2001
Alamat : Dusun Batang Sekutur
Pekerjaan : Mahasiswi
Email : meliary2401@gmail.com
No Kontak : 085314569678



Pengalaman Pendidikan Formal

Tk Negeri Seketur Jaya	: Lulus 2007
SDN 205/VIII Seketur Jaya	: Lulus 2013
SMPN 23 Tebo	: Lulus 2016
SMA Negeri 15 Tebo	: Lulus 2019
S1	: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember